

**PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VB SDN 005  
SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



**OLEH:**  
**RAHMAT**  
**NPM.2186206046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAM  
SAMARINDA  
2025**

**PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VB SDN 005  
SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**OLEH:**  
**RAHMAT**  
**NPM.2186206046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAM SAMARINDA  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VB SDN 005 SAMARINDA ULU TAHUN PEMELAJARAN 2024/2025

#### SKRIPSI

RAHMAT  
NIM. 2186206046

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal: 9 April 2025

Dosen Pembimbing I

Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd  
NIDN. 211806801

Dosen Pembimbing II

Afdal, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 128078102

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGSD



Rahmat Khairunnisa, S.Pd., M.Pd  
NIK. 016.089.215

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Rahmat  
NPM : 2186206046  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Artikel : Penggunaan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan kata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 17 April 2025

Yang menyatakan,



## HALAMAN PENGESAHAN

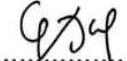
### PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VB SDN 005 SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

#### SKRIPSI

RAHMAT  
NPM. 2186206046

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama  
Mahakam Samarinda  
Tanggal: 14 April 2025

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		..... (17 April 2025)
Pembimbing 1 : <u>Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd</u> NIDN. 2118068601		..... (17 April 2025)
Pembimbing 2 : <u>Afdal, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1128078102		..... (17 April 2025)
Penguji : <u>Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1102117304		..... (17 April 2025)

Samarinda, 17 April 2025

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan FKIP



## **MOTTO**

*“tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah  
mimpi yang tertunda”*

*- Rahmat*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua peneliti, saudara-saudara dan keluarga besar peneliti, Ibu Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Afdal, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, serta teman-teman peneliti yang selalu memberikan dukungan agar skripsi ini selesai.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “penggunaan media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu”.

Dalam penyusunan proposal ini, peneliti telah menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucap terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengatahuan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar di kampus ini.

6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus ini.
7. Ibu Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Ibu Gamar Al Haddar, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada penulis selaku bimbingan sejak persiapan hingga selesai penulisan skripsi ini.
10. Bapak Afdal, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada penulis selaku bimbingan sejak persiapan hingga selesai penulisan skripsi ini.
11. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru serta staff Tata Usaha SDN 005 Samarinda Ulu yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama menjalankan penilitian ini.
12. Kepada kedua orang tua saya Ibu Asiah dan bapak Adam yang selalu menjadi penyemangat saya Yang tidak henti-hentinya dalam memberikan doa, dukungan, finansial selama peneliti berkuliah hingga sampai detik ini.
13. Kakak, adik dan keluarga besar yang telah banyak memberikan doa dan semangat yang sangat penting bagi saya.

14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2021 kelas B yang juga berjuang bersama selama ini.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi penilitian ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang.

Samarinda, April 2025

Peneliti

## ABSTRAK

**Rahmat. 2025.** Penggunaan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Pembimbing (1) Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd dan (2) Afdal, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media *wordwall* siswa kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu. Metode pengumpulan data ini juga menggunakan teknik yang observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi dan pedoman penilaian keterampilan berbicara peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu mengalami peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan media *wordwall*. Dimana pada siklus I peningkatan nilai matematika peserta didik membaik daripada hasil pra siklus namun masih belum mencapai persentase ketuntasan, yang mana nilai rata-rata peserta didik yang didapat adalah 74 dan rata-rata pencapaian ketuntasan KKTP yaitu 65%, sebanyak 17 peserta didik mencapai KKTP sedangkan 9 lainnya belum mencapai KKTP. Pada siklus II peningkatan nilai matematika peserta didik semakin baik dari pada siklus I dimana nilai rata-rata peserta didik yang di peroleh adalah 84 dengan rata-rata pencapaian ketuntasan KKTP yaitu 85%, sebanyak 22 peserta didik mencapai KKTP sedangkan 4 lainnya belum mencapai KKTP.

**Kata kunci :** Hasil belajar: meningkatkan: *wordwall*

## ABSTRACT

**Rahmat. 2025.** The Use of *Wordwall Media* to Improve Mathematics Learning Outcomes of Class VB Students of SDN 005 Samarinda Ulu for the 2024/2025 Academic Year. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda, Supervisor (1) Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd and (2) Afdal, S.Pd., M.Pd.

This study aims to improve mathematics learning outcomes by using *wordwall media* for students of class VB SDN 005 Samarinda Ulu. This data collection method also uses observation, test, and documentation techniques. The data collection instruments used were observation sheets and guidelines for assessing students' speaking skills. The data analysis techniques used are quantitative descriptive and qualitative descriptive. The results of the study showed that students of class VB SDN 005 Samarinda Ulu experienced an increase in mathematics learning outcomes by using wordwall media. Where in cycle I the increase in students' mathematics scores improved from the pre-cycle results but still did not reach the percentage of completeness, where the average score of the students obtained was 74 and the average achievement of KKTP completeness was 65%, as many as 17 participants. students have reached the KKTP while the other 9 have not reached the KKTP. In cycle II, the increase in students' mathematics scores was better than in cycle I where the average score of students obtained was 84 with an average achievement of KKTP completion of 85%, as many as 22 students achieved KKTP while 4 others have not achieved KKTP.

**Keywords :** Learning outcomes: improve: *wordwall*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	v
<b>MOTTO.....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>ABSTRAK.....</b>	xi
<b>ABSTRACT .....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Diagnosa Permasalahan Kelas .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penilitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	6
A. Deskripsi Konseptual .....	6
1. Media pembelajaran .....	6
2. Media pembelajaran <i>wordwall</i> .....	14
3. Hasil belajar.....	23
4. Pembelajaran matematika .....	29
B. Kajian Penilitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis Tindakan.....	38

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	39
A. Desain Penilitian Tindakan .....	39
B. Waktu Penilitian .....	40
C. Deskripsi Tempat Penilitian .....	41
D. Subjek dan Karakteristiknya .....	41
E. Skenario Tindakan.....	42
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	45
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	47
H. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	52
A. Profil Sekolah.....	52
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan.....	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	74
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	75
A. Simpulan .....	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	78
<b>LAMPIRAN .....</b>	81

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Fitur-fitur wordwall .....	16
Gambar 2.2 Kotak dialog login aplikasi wordwall .....	21
Gambar 2.3 Gambar aplikasi wordwall .....	21
Gambar 2.4 Share link media wordwall.....	22
Gambar 2.5 Sudut dan komponennya .....	32
Gambar 2.6 Busur derajat .....	33
Gambar 2.7 Macam-macam sudut .....	33
Gambar 2.8 Kerangka berfikir .....	37
Gambar 3.1 Model PTK Suharsimi Arikunto .....	45
Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. Modul Ajar Siklus I.....	82
LAMPIRAN 2. Modul Ajar Siklus II.....	90
LAMPIRAN 3. Tes Soal Siklus I.....	96
LAMPIRAN 4. Tes Soal Siklus II.....	100
LAMPIRAN 5. Pedoman Lembar Obervasi Siswa .....	103
LAMPIRAN 6. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I .....	104
LAMPIRAN 7. Hasil Pengamatan Siswa Siklus II.....	105
LAMPIRAN 8. Hasil Belajar Siswa .....	106
LAMPIRAN 9. Hasil Belajar Siswa .....	107
LAMPIRAN 10. Hasil Belajar Siswa .....	108
LAMPIRAN 11. Lembar Observasi Guru Siklus I .....	109
LAMPIRAN 12. Lembar Observasi Guru Siklus II.....	111
LAMPIRAN 13. Surat Ijin Penelitian.....	113
LAMPIRAN 14. Surat Penyelesaian Penelitian.....	114
LAMPIRAN 15. Dokumentasi Siklus I .....	115
LAMPIRAN 16. Dokumentasi Siklus II.....	117

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses yang membantu manusia untuk tumbuh dan menemukan jalan hidupnya. Melalui pendidikan manusia mampu meningkatkan kemampuannya berdasarkan dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan sistem pendidikan nasional yang diputuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengungkapkan bahwa pembelajaran yaitu sebuah upaya yang disengaja serta terencana guna membantu peserta didik mencapai potensinya secara penuh (Rahmawati & Rulviana, 2024).

Pendidikan merupakan sarana untuk memaksimalkan potensi suatu negara. Hal ini dapat dicapai melalui partisipasi dalam proses pendidikan di masing-masing institusi. Peserta didik dan pendidik berkomunikasi pada saat kegiatan pembelajaran merupakan upaya melibatkan peserta didik pada proses pembelajaran melalui sumber belajar yang bisa menstimulus peserta didik. Keberhasilan kegiatan pembelajaran diukur dengan tingkat tercapainya tujuan pembelajaran yang dipilih. Salah satu unsur yang berpengaruh pada efektifitas proses pembelajaran ialah pemilihan dan penerapan media pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika.

Pemecahan masalah matematika merupakan suatu proses yang melibatkan penerapan kekuatan dan manfaat matematika untuk

menyelesaikan masalah yang ada. Karenanya, dengan pemecahan masalah dapat mencari solusi melalui tahapan-tahapan persoalan masalah yang dihadapi peserta didik (Afdal, 2023). Mata pelajaran matematika juga adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, selain itu merupakan bagian integral dari pendidikan nasional dan tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lain. Ironisnya matematika dikalangan para pelajar merupakan mata pelajaran yang kurang disukai. Minat siswa terhadap pelajaran ini rendah sehingga penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika menjadi sangat kurang (Nurfadhillah et al., 2021).

Dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika maka langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan media yang tepat yang dapat membantu siswa memahami konsep matematika sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Media merupakan lingkungan belajar yang sangat menunjang untuk tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran, karena media merupakan jembatan belajar yang awalnya terdapat benda-benda konkret seperti pengalaman anak. Berikutnya lagi terdapat semi abstrak berupa gambar-gambar, dan selanjutnya terdapat abstrak berupa kata-kata.

Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar baik dari guru, orang tua, maupun orang lain berupa kemampuan pengetahuan (*kognitif*),

sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*). Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajar (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, 2020).

Salah satu media yang digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar matematika siswa adalah media *wordwall*. Media ini berbentuk seperti majalah dinding (mading) mata pelajaran yang ditempelkan di tembok dalam ruang kelas pada lokasi yang dapat dilihat seluruh siswa. Media *wordwall* berupa tulisan konsep inti pembelajaran dengan tambahan gambar, diagram, atau objek nyata dengan ukuran yang bisa dibaca siswa dengan jelas dari seluruh jarak dan posisi siswa di dalam kelas. Tujuan dari penggunaan media *wordwall* adalah peningkatan akses dan interaksi siswa terhadap sumber belajar secara signifikan sehingga diharapkan terjadinya pembelajaran tidak sengaja (*unconscious learning*) dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan guru (Khusnul et al., 2023).

*Wordwall* adalah salah satu perangkat lunak yang bekerja secara online yang digunakan sebagai media pembelajaran berbasis game untuk kahoot, kuis, dan lain sebagainya. *Wordwall* dilengkapi dengan template atau jenis dan model yang berbeda. Sebuah game yang dapat dibuat sesuai permintaan. Di antara beberapa jenis Template ini termasuk menebak gambar, kuis, teka-teki dan banyak lagi. Permainan ini

digunakan dalam jenis teka-teki dan kuis. Aplikasi *wordwall* merupakan jenis media pembelajaran interaktif dalam bentuk permainan yang dapat diakses dengan mudah secara online melalui wordwall.net dengan tampilan menarik dan variative, yang nantinya akan dijawab oleh siswa (Nadia et al., 2022).

Perkembangan teknologi di Indonesia yang sudah maju sehingga dengan adanya media online dapat memudahkan guru untuk mengajar dan mempermudah siswa juga dalam menerima pembelajaran. Internet merupakan alat bantu atau media yang di dalamnya terdapat berbagai informasi, internet pun dapat diakses oleh masyarakat luas. (Ainur Risalah et al., 2020). Dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih maka pembelajaran dapat telaksanakan dengan baik. Mayoritas masyarakat di Indonesia sudah banyak yang menggunakan internet. Sudah banyak teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk media pembelajaran salah satunya yaitu *e-learning* yang merupakan inovasi untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh. *E-learning* merupakan sistem pembelajaran yang dapat menyampaikan bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan internet dan dapat diakses kapanpun dan di manapun (Hartati et al., 2024)

Berdasarkan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu, diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran matematika berlangsung sangat jarang siswa mendapatkan metode belajar dengan menggunakan *wordwall* sehingga permasalahan

yang ada di SDN 005 Samarinda Ulu di kelas VB yaitu terdapat sebagian siswa yang masih kurang dalam memahami materi sudut, ada beberapa siswa juga yang nilai nya di bawah KKTP (Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran) di mana nilai rata-rata siswa kelas VB yang diperoleh keseluruhan siswa sebelum menggunakan media *wordwall* adalah 19% .

Sementara siswa lainnya tidak begitu tertarik dengan pembelajaran matematika dikarenakan metode pembelajaran yang bagi sebagian siswa tidak menarik, banyak dari mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga mereka lebih menyukai matematika jika pembelajarannya menggunakan metode yang terkait dengan game. Oleh karena itu, dengan menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran matematika, dapat membuat siswa tertarik dan menyukai pembelajaran matematika. Selain mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju, penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran matematika di SDN 005 Samarinda Ulu khususnya kelas VB bisa menjadi solusi dari banyaknya siswa yang menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul penggunaan media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu.

## B. Diagnosa Permasalahan Kelas

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapatkan diagnosa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran matematika
2. Siswa masih kurang memahami sudut
3. Media *wordwall* jarang digunakan oleh guru

## C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu ?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media *wordwall* siswa kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu.

## E. Kegunaan Penilitian

1. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi guru untuk memecahkan masalah yang muncul pada saat proses belajar mengajar matematika, terutama dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang sudut tersebut.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan dengan adanya penggunaan media *wordwall* ini kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, tidak membosankan, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian lebih lanjut dan menjadi bekal dikemudian hari saat peneliti menjadi seorang guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Media pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin sebagai bentuk jamak dari medium. Kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah,’ ‘perantara,’ atau ‘pengantar.’ Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan peserta didik, sehingga dapat terdorong atau terlibat dalam proses pembelajaran. Gerlach dan Ely dalam Aryad mengatakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi, yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap, dalam pengertian ini, pendidik, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sudjana mengatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dalam komponen metodologi, yang diatur oleh pendidik, untuk menata lingkungan belajarnya. Aqib mengatakan bahwa, media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan

pesan, membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Mudhofir menambahkan bahwa media belajar, selain sebagai sumber belajar juga dapat diartikan dengan manusia, benda, atau juga peristiwa yang membuat kondisi peserta didik memperoleh keterampilan (Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, 2020).

Menurut Ade Jordy Setiawan et al., (2024) beberapa pendapat yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara, atau penghubung dari pendidik kepada peserta didik, yang bertujuan menstimulus peserta didik, agar termotivasi serta dapat mengikuti proses belajar mengajar secara utuh, dan lebih bermakna, artinya, terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. Pertama, sebagai perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran. Kedua, sebagai sumber belajar. Ketiga, sebagai alat bantu untuk memotivasi peserta didik dalam belajar. Keempat, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang bermakna. Kelima, sebagai alat untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan. Kelima komponen tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka pencapaian pembelajaran juga akan sesuai dengan target yang akan dicapai.

a. Tujuan penggunaan media

Dalam Pembelajaran Pemanfaatan media dalam melaksanakan proses pembelajaran pastinya memiliki tujuan. Kemp dan Dayton, mengemukakan tiga tujuan dalam pemanfaatan media, yaitu:

- 1) Menyampaikan Informasi Media memegang peranan penting dalam proses komunikasi, dengan kata lain, sebagai penghubung untuk mengirimkan pesan ke penerima pesan. Penggunaan media pembelajaran ditujukan untuk menyampaikan informasi, berupa berkembangnya materi teknologi pembelajaran, informasi, dengan penyediaan informasi melalui media juga semakin ditingkatkan. Tidak hanya melalui media-media cetak, namun sudah berkembang pesat melalui media visual, dan multimedia. Proses penyampaian informasi melalui media pembelajaran bisa dilakukan melalui perangkat yang berbeda-beda.
- 2) Memotivasi peserta didik merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam belajar. Peserta didik yang tidak termotivasi belajar, tidak akan mampu menyelesaikan kegiatan dalam pembelajaran. Kurangnya kegiatan pembelajaran tentu akan mempengaruhi tujuan dari pembelajaran itu sendiri, oleh karena itu, pendidik perlu menyusun strategi yang tepat, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan

motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik, bukan dari paksakan atau dorongan orang lain, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari pengaruh luar diri peserta didik, atau melalui paksaan orang lain agar peserta didik tersebut dapat mempelajari sesuatu. Media pembelajaran merupakan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. Penggunaan media yang tepat sangat membantu, dan memotivasi peserta didik dalam memahami pembelajarannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Melalui variasi media pembelajaran yang digunakan, kebosanan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan, penyerapan informasi dipermudah, peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, dan pada akhirnya hasil belajar dapat ditingkatkan.

- 3) Menciptakan Aktivitas Belajar Pendidikan dalam istilah “meaningful learning experience,” yaitu pengalaman belajar, yang dihasilkan dari suatu kegiatan belajar, oleh karena itu, pembelajaran hendaknya fokus pada penciptaan berbagai kegiatan pembelajaran, yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Usia peserta didik yang berbeda-beda, maka untuk memberikan “learning experience” yang

menarik dan menyenangkan, menjadi tantangan bagi pendidik untuk melaksanakannya di kelas. Ketika media pembelajaran yang digunakan didesain interaktif, peserta didik tidak hanya menggunakan media tersebut sebagai sumber belajar, tetapi juga melakukan berbagai aktivitas. Misalnya poster yang memperlihatkan anatomi manusia, dapat diubah menjadi media pembelajaran berupa gambar diam yang dapat dibongkar bongkar, sehingga peserta didik dapat melakukan berbagai aktivitas seperti membongkar, merakit kembali, bahkan bermain game, dengan memanfaatkan media pembelajaran dan memberikan kegiatan yang beragam, namun bermakna, diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

b. Manfaat media dalam mencapai tujuan pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan belajar mengajar. Menguasai media pembelajaran termasuk kedalam kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kemampuan merencanakan pembelajaran ini dilihat dari beberapa indikator, yakni perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi

ajar, pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran, metode pembelajaran, rencana penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan rencana penilaian yang sesuai dilengkapi dengan instrumen penilaian. Berkaitan dengan hal tersebut, ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki tujuan, fungsi serta manfaat tersendiri bagi keberhasilan belajar peserta didik. Lalu apa saja manfaat dari media dalam mencapai tujuan pembelajaran (utama, 2022).

Manfaat media pembelajaran secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat di seragamkan. Guru mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam mengenai suatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi, sehingga materi tersampaikan secara seragam.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep, proses, maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Jika dipilih dan dirancang dengan benar, maka media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa

media, guru mungkin akan cenderung menyampaikan materi secara "satularah" kepada siswa.

- 4) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi, sering dijumpai para guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Padahal waktu yang tersedia sangat terbatas. Namun, jika mereka memanfaatkan media pembelajaran akan dapat menggunakan waktu yang terbatas tersebut secara lebih efisien.
- 5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan. Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi ajar secara lebih mendalam dan utuh.
- 6) Proses pembelajaran dapat terjadi di manapun dan kapanpun. Media pendidikan dapat mengatasi keterbatasan indera ruang, dan waktu. Ini berarti bahwa media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan siswa dalam belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau tanpa bergantung kepada guru.
- 7) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

8) Peran guru dapat berubah kelaruh yang lebih positif dan produktif. Fungsi media pendidikan adalah untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak, mental, maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Dengan pemanfaatan media, guru dapat memberikan perhatian lebih banyak pada aspek pemberian motivasi minat dan tindakan, penyajian informasi, bimbingan, dan pemberian instruksi (Fadilah et al., 2023).

c. Jenis-jenis Media Dalam Pembelajaran

erkembangan teknologi yang semakin canggih, menyebabkan munculnya berbagai jenis media pembelajaran yang bisa dikelompokkan berdasarkan kesamaan ciri, dan karakteristik dari media tersebut. Menurut Nadia et al., (2022) secara umum media dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu:

1) Media Visual

Media Visual merupakan media yang hanya dapat dilihat menggunakan indra penglihatan. Media jenis ini sering digunakan oleh pendidik, untuk menyampaikan isi materi di dalam kelas. Media visual meliputi media yang tidak dapat diproyeksikan (visual non-proyeksi), dan media yang dapat diproyeksikan (visual proyek).

## 2) Media Audio

Media Audio merupakan media yang hanya dapat didengarkan. Media ini mampu mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik, dalam mempelajari suatu materi. Penggunaan media audio dalam pembelajaran biasanya membantu penyampaian materi, dalam pembelajaran yang bertemakan listening.

## 3) Media Audio visual

Sesuai dengan namanya media ini merupakan gabungan antara audio dan visual. Audiovisual membuat penyajian materi, kepada peserta didik menjadi lebih lengkap dan optimal. Media ini juga dapat menggantikan peran pendidik dalam batasan tertentu.

## 4) Multimedia Multimedia

Adalah jenis media paling kompleks, dari keseluruhan jenis media yang ada. Penggunaan media ini biasanya dalam bentuk aplikasi permainan, atau game berbasis komputer atau android.

## 2. Media pembelajaran *wordwall*

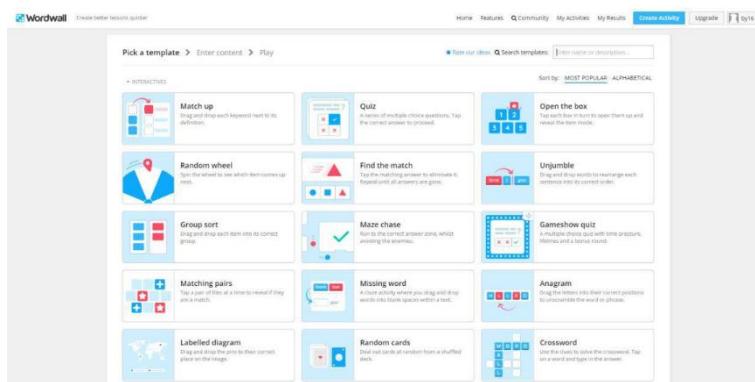
*Wordwall* adalah aplikasi pembelajaran online yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai macam media pembelajaran interaktif, seperti; Teka-teki kata (*crossword puzzles*, *word searches*, *jumbled words*), kuis (*quizzes*, *matching games*),

permainan papan (*board games*), dinding kata (*word walls*) dan banyak lagi. *Wordwall* merupakan pilihan alat agar dapat belajar secara dua arah, seperti yang diungkapkan (Tatsa Galuh Pradani, 2022) bahwa media *wordwall* mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa. *wordwall* ini selain dapat digunakan sebagai sumber belajar juga dapat digunakan sebagai alat penilaian dari guru kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa dalam. Platform ini menyediakan antarmuka ramah pengguna yang memungkinkan guru menyesuaikan aktivitas dengan konten, gambar, dan pertanyaan mereka sendiri. *Wordwall* memungkinkan guru bisa memberikan pengajaran materi melalui metode dimana lebih memberikan ketertarikan dan menyenangkan (Anggie et al., 2022). *Wordwall* merupakan media visual, yang dapat membantu peserta didik mengingat hubungan antara satu kosakata, dengan kosakata lainnya. *Wordwall* bisa juga disebut sebagai aplikasi online, yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis permainan, dengan pengaplikasian media ini, peserta didik secara tidak sadar merasa sedang bermain, padahal sebenarnya sedang belajar. *Wordwall* membantu pendidik merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar yang menarik, dan interaktif kepada peserta didik. Media *wordwall* menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan meningkatkan motivasi belajar. Pendidik dan peserta didik akan mengetahui nilai, peringkat, dan jawaban benar

atau salah setelah menyelesaikan penilaian, sebagai bentuk penilaian, *wordwall* sangat berguna, karena memungkinkan pendidik melihat skor, dan nilai yang diraih peserta didik. *Wordwall* juga sangat membantu dalam menciptakan alat penilaian, yang menjadi solusi bagi pendidik untuk melakukan penilaian, dan evaluasi secara efektif dan praktis (Khusnah & Rosiyanti, 2024).

#### a. Fitur-fitur Wordwall

Menurut Khusnah & Rosiyanti, (2024) Aplikasi web ini menawarkan berbagai jenis fitur di dalamnya. Fitur-fitur tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2.1 Fitur-fitur *wordwall***

Gambar 2.1 memperlihatkan fitur-fitur *wordwall* diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Match Up* (permainan mencocokkan), yaitu permainan drag and drop, atau peserta didik diminta untuk menyeret, kemudian melepas setiap kata kunci disamping definisinya.

- 2) *Quiz* (kuis), yaitu permainan dengan pilihan berganda, atau peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal sesuai waktu yang telah diberikan, dengan memilih jawaban yang benar, dan kemudian dilanjutkan dengan soal berikutnya.
- 3) *Open the box* (Membuka kotak), yaitu permainan menebak isi kotak dengan mengetap kotak yang tersedia, atau peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pernyataan, berupa gambar atau pertanyaan, dengan cara membuka kotak-kotak yang tersedia satu persatu, kemudian memilih jawaban yang benar sesuai dengan yang ada di dalam wadah.
- 4) *Unjumble* (benarkan kalimat), yaitu peserta didik diminta untuk memilih kalimat acak, yang kemudian disusun menjadi kalimat yang benar.
- 5) *True or False* (kartu lampu kilat), yaitu peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, dengan memilih diantara dua jawaban, khususnya benar atau salah.
- 6) *Random wheel* (roda acak), yaitu peserta didik diminta memutar roda yang akan memunculkan gambar, kemudian peserta didik mendeskripsikan gambar atau jawaban atas pertanyaan, yang telah dipilih dari roda yang diputar tadi.
- 7) *Find the match* (menemukan kecocokan), yaitu peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan

pernyataan atau pertanyaan, dengan cara mengetuk jawaban yang tepat untuk membuangnya berulang-ulang sampai semua jawaban hilang.

- 8) *Grup sort* (pengurutan grup), yaitu peserta didik diminta untuk menyeret dan melepaskan setiap item ke dalam grup yang benar.
- 9) *Missing word* (kata yang hilang), yaitu peserta didik diminta untuk mengisi kolom yang kosong pada kalimat, atau paragraf dengan cara menyeret jawaban yang benar ke dalam kolom yang kosong.
- 10) *Anagram*, yaitu peserta didik diminta untuk menyeret huruf ke posisi yang benar sehingga merangkai kata yang benar.
- 11) *Search for words* (mencari kata), yaitu peserta didik diminta untuk mencari kata yang disembunyikan dalam kisi-kisi huruf.
- 12) *Gameshow quiz* (kuis gameshow), yaitu peserta didik diminta untuk mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah diberikan.
- 13) *Matching pairs* (pasangan yang cocok), yaitu peserta didik diminta untuk memasangkan ubin-ubin, dengan mengetap sampai jawabannya sesuai.

- 14) *Crossword* (teka-teki silang), yaitu peserta didik diminta untuk melihat petunjuk untuk memecahkan teka-teki silang ketuk kata dan ketik jawabannya.
- 15) *Labelled diagram* (diagram berlebel), yaitu peserta didik diminta untuk mencari nama dari grafik atau gambar.
- 16) *Random cards* (kartu acak), yaitu peserta didik diminta untuk menebak kartu yang diacak secara otomatis.
- 17) *Si Algojo*, yaitu peserta didik diminta untuk menyelesaikan kata, dengan memilih huruf yang benar.
- 18) *Balik Ubin*, yaitu peserta didik diminta untuk melihat serangkain ubin dua sisi, dengan mengetuk untuk memperbesar, atau menggeser untuk membaliknya.

b. Karakteristik *Wordwall*

Menurut Permana & Kasriman, (2022) ada beberapa karakteristik media pembelajaran *wordwall* antara lain sebagai berikut:

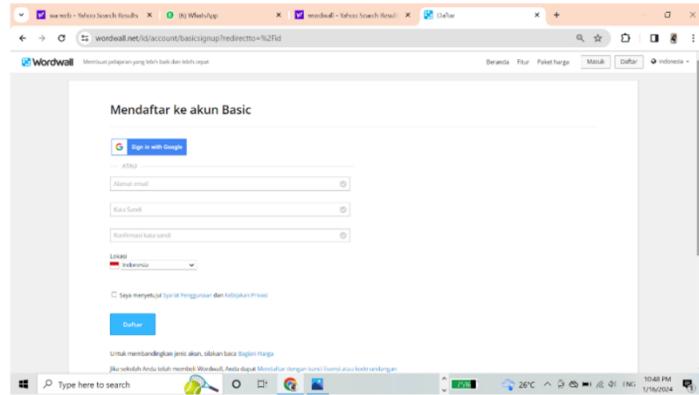
- 1) Tingkat kesulitan atau level dapat disesuaikan dengan peserta didik. Media ini ada berbagai tingkat kesulitan yang berhubungan dengan level yang berbeda-beda. Semakin tinggi levelnya, maka semakin tinggi tingkat kesulitan tesnya.

- 2) Menarik dan menyenangkan, dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam menjawab soal-soal, sehingga dapat mengarahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- 3) Menambah pengalaman peserta didik, dengan adanya media *wordwall* peserta didik dapat mencoba memainkan permainan yang banyak dan mungkin dapat merasakan kalah atau gagal, tetapi dengan begitu peserta didik akan merasa tertantang.
- 4) Kesulitan pada setiap soal dapat dilihat dan dibandingkan oleh pendidik. Nilai peringkat pada setiap peserta didik, dapat diketahui mulai dari peringkat pertama hingga peringkat terakhir.

c. Cara Mengakses *Wordwall*

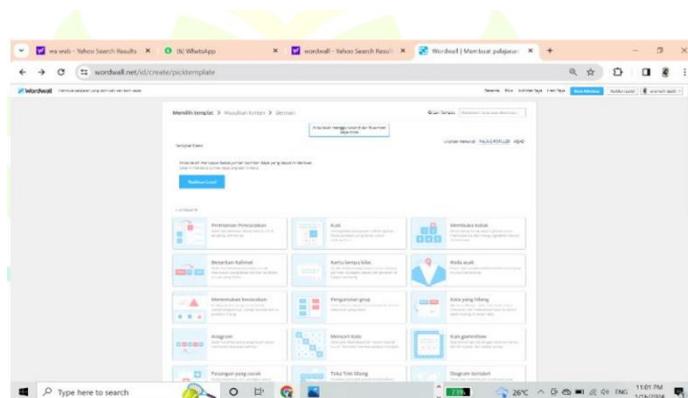
Langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi digital *wordwall* adalah sebagai berikut:

- 1) Ketik pada laman pencarian <https://wordwall.net>.
- 2) Maka akan muncul kotak dialog untuk Login. Silahkan isi alamat e-email aktif, dan kata sandi.



**Gambar 2.2 Kotak dialog login aplikasi *wordwall***

- 3) Kemudian klik “*Create Your Activity Now.*”
- 4) Maka akan masuk ke dashboard aplikasi *wordwall*.



**Gambar 2.3 Gambar aplikasi *wordwall***

- 5) Silahkan pilih template yang kalian inginkan, setelah tersedianya template, maka kita bebas memilih salah satu dari 18 template yang tersedia. Pendidik bisa memilih template yang diinginkan dengan menyesuaikan bidang mata pelajaran dan materi yang akan disampaikan.



**Gambar 2.4 Share link media *wordwall***

- 6) Langkah akhir setelah semua selesai, pendidik bisa mengshare link melalui berbagai cara. Mulai dari mengcopy link, atau membagi link melalui platform seperti facebook, google classroom, dll.

#### d. Kelebihan dan Kekurangan *Wordwall*

Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan menurut (Ade Jordy Setiawan et al., 2024) terhadap media pembelajaran *wordwall*. Yang pertama untuk kelebihannya adalah media ini sangat interaktif terhadap proses keaktifan peserta didik dan guru sebagai pemberi petunjuk langkah penggunaanya. Kedua, media ini dapat dikatakan sebagai sebuah inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang berisi bahan ajar yang sangat menarik sehingga dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketiga, dalam media ini sudah tersedia banyak berbagai template gratis yang dapat digunakan untuk membuat permainan interaktif terkait pembelajaran dan ada juga

yang berbayar untuk menambah variasi permainan tersebut.

Keempat, media ini memanfaat basis teknologi yang nantinya juga akan membuat peserta didik akan lebih memahami tentang perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan untuk menurunkan tingkat kebosanan dan meningkatkan tingkat antusias peserta didik terhadap pembelajaran agar suasana pembelajaran jauh lebih hidup dan menarik. Dibalik beberapa kelebihan media pembelajaran *wordwall* ini, ada juga beberapa kekurangannya. Yang pertama, harus menggunakan perangkat berupa smartphone, tab, laptop yang mana ada beberapa yang belum memiliki. Kedua, dari semua jenis permainan yang tersedia tidak semuanya dapat diterapkan dalam pembelajaran tingkat SMA karena tingkat kesulitan permainannya juga variatif.

Ketiga harus terhubung dengan sinyal internet agar terkendala dari *error* maupun *hang* karena sinyal.

### 3. Hasil belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu “hasil” dan “pembelajaran.” Kedua kata ini memiliki arti yang berbeda. Pembelajaran merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan, tergantung pada bagaimana peserta didik sebagai pembelajar mengalami pembelajaran. Belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang, setelah melakukan suatu kegiatan tertentu.

Menurut Oemar Hamarik, belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Hamzah menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses, atau interaksi yang dilakukan seseorang, untuk memperoleh sesuatu yang baru berupa perubahan tingkah laku, sebagai akibat dari pengalaman itu sendiri, berdasarkan pengertian belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, belajar merupakan perolehan pengalaman baru yang dilakukan seseorang, berupa perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran (Yogi Fernando et al., 2024).

Menurut Afdal et al., (2024) hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian belajar siswa seberapa jauh siswa dapat memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif yaitu berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan psikomotorik yaitu keterampilan dan kemampuan afektif yaitu bagaimana siswa bersikap dengan baik. Hasil belajar pada ranah kognitif yaitu pengetahuan yang menjadi tolak ukur sejauh dan sedalam apa siswa dalam memahami materi pelajaran yang sudah diberikan. Hasil belajar pada ranah kognitif ini memiliki Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang menjadi tolak ukur atau kestandaran nilai siswa. Apabila hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) maka perlu ditingkatkan lagi. Siswa yang belum mencapai

KKTP biasanya disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru yang kurang keratif dalam membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa sehingga siswa ada yang jemu, bosan dan beralih untuk bermain daripada belajar.

a. Indikator Hasil Belajar

Menurut Andriani & Nugraheni, (2024) ada beberapa indikator hasil belajar yaitu :

- 1) Ranah *Kognitif*. Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: knowledge(pengetahuan/hafalan/ingatan), comprehension (pemahaman), application (penerapan), analysis (analisis), syntetic (sintetis), evaluation (penilaian).
- 2) Ranah *afektif*. Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul taxonomy of educational objective affective domain. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti; perhatiannya terhadap

pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Ranah *psikomotorik*. Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni; gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang komplek, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto di dalam jurnal Yandi et al., (2023), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri peserta didik, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah sebagai berikut:

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

b) Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan suatu hal. Minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena jika materi pelajaran yang diajarkan tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan tekun.

c) Bakat

Bakat merupakan kemampuan atau keahlian untuk belajar. Kemampuan ini baru akan terealisasi, apabila peserta didik sering belajar dan berlatih. Materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik.

d) Motivasi

Motivasi pembelajaran, berpengaruh dalam terhadap menentukan tujuan tujuan pembelajaran secara tidak sadar, bahwa motivasi menjadi penyebab daya ingin peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, adapun yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:

### a) Faktor Keluarga

Peserta didik akan memperoleh pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonominya.

### b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi peserta didik meliputi metode mengajar pendidik, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik lainnya, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

### c) Faktor Masyarakat

Masyarakat secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan peserta didik di dalam masyarakat, dan pengaruh dari teman pergaulan.

#### 4. Pembelajaran matematika

Menurut Engel, (2020), pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Pembelajaran matematika adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya. Pembelajaran matematika sebagai proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika. Belajar matematika berarti belajar tentang konsep-konsep dan struktur- skruktur yang terdapat dalam bahasan yang dipelajari serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut.

Menurut Trisnani, (2022), pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar yang melibatkan beberapa pihak untuk memperoleh kemampuan baru dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar agar mencapai kompetensi matematika yang telah ditetapkan. Pembelajaran matematika di sekolah tidak bisa lepas dari sifat objek matematika yang abstrak serta tinjauan kemampuan kognitif peserta didik.

a. Tujuan Pembelajaran Matematika

Pentingnya pelajaran matematika tidak lepas dari peran matematika dalam segala aspek kehidupan oleh karena itu matematika tidak terlepas dari pembelajaran. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 20 (disebutkan Pembelajaran, bukan Belajar). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik 36 Siswondo & Agustina Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika, Juni 2021, 1(1), 33-40. dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 1 ayat 20). Belajar matematika adalah belajar konsep dimulai dari benda-benda real kongkrit secara intuitif, kemudian pada tahap-tahap yang lebih tinggi konsep itu diajarkan lagi dalam bentuk yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum dipakai dalam matematika. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan; (1) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (2) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (3) mengomunikasikan

gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (4) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Siswondo & Agustina, 2021).

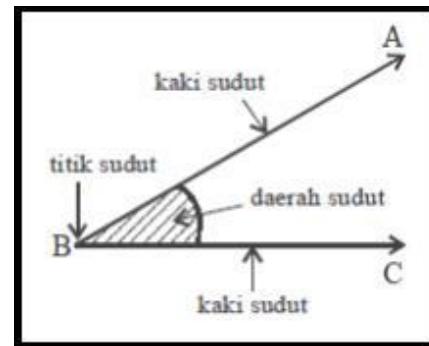
b. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik, akan tetapi merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru untuk dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu, serta menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Pembelajaran matematika yang baik menuntut penggunaan metode ataupun model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini masuk akal karena suatu topik matematika kadang-kadang dapat diajarkan secara lebih baik hanya dengan menggunakan metode tertentu. Selain itu jika guru matematika hanya dengan menggunakan satu jenis metode mengajar, maka akan dimungkinkan para siswa menjadi lebih cepat bosan atau jemu terhadap materi yang disampaikan. Matematika juga merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di SD karena matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari

peserta didik dan diperlukan sebagai dasar untuk mempelajari matematika lanjut dan mata pelajaran lain (Pebriana, 2020).

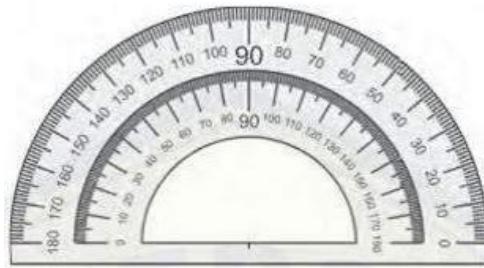
### c. Materi Pembelajaran Sudut

Menurut Al-Fa'izah et al., (2021), sudut adalah gabungan dua sinar dan kedua titik pangkalnya berhimpit. Titik pangkal yang berhimpit disebut titik sudut, sedangkan sinarnya disebut kaki sudut.



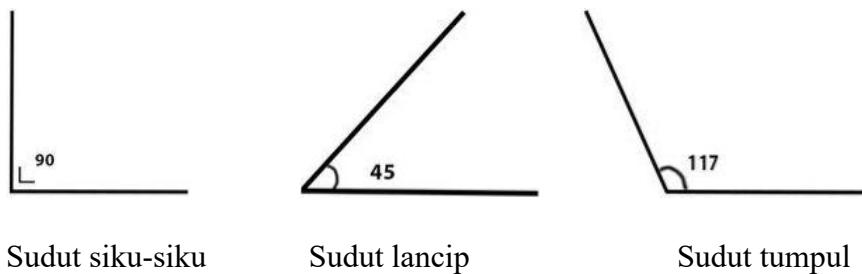
**Gambar 2.5 Sudut dan komponennya**

Suatu sudut diberi nama dengan menggunakan huruf kapital. Pada gambar 2.5, disebut sudut ABC atau sudut CBA. Titik sudut selalu ditulis di tengah. Sudut memiliki ukuran biasanya berupa derajat ( $^{\circ}$ ). Alat menghitung sudut dinamakan busur derajat. Busur derajat biasanya berupa daerah setengah lingkaran dan telah dibagi menjadi 180 bagian yang sama besar.



**Gambar 2.6 Busur derajat**

Ada tiga jenis sudut yaitu sudut siku-siku, sudut lancip, sudut tumpul (dalam BSE). Sudut siku-siku adalah sudut yang ukurannya  $90^\circ$ . Kaki-kaki suatu sudut siku-siku saling tegak lurus. Sudut lancip adalah sudut yang berukuran kurang dari  $90^\circ$ . Sudut tumpul adalah sudut yang berukuran lebih dari  $90^\circ$  tetapi kurang dari  $180^\circ$ . Pada gambar 2.7 berturut-turut adalah gambar sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul.



**Gambar 2.7 Macam-macam sudut**

## B. Kajian Penilitian yang Relevan

1. Penelitian ini juga sejalan dengan Arina et al., (2020) yaitu berjudul “Media Pembelajaran *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV” dimana berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang efektivitas media pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas

IV dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran kelas eksperimen pada kelas IV UPTD SDN 175 Kawarasan Kabupaten Luwu Timur berlangsung dengan sangat efektif. Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelompok eksperimen pada kelas IV UPTD SDN 175 Kawarasan Kabupaten Luwu Timur lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan kelompok eksperimen lebih banyak menunjukkan jumlah siswa pada kategori baik bahkan sangat baik dibandingkan dengan jumlah siswa pada kelompok kontrol. Media *Wordwall* sangat efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada kelas IV UPTD SDN 175 Kawarasan Kabupaten Luwu Timur. Hal ini dibuktikan dengan uji N-Gain yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media *wordwall* lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan menggunakan media gambar.

Penelitian yang relevan yang telah dipaparkan terdapat kesamaan pada penggunaan variabel bebas/independent yaitu media pembelajaran *wordwall*, dan variabel dependen yaitu hasil belajar, namun terdapat pula perbedaannya yakni pada lokasi penelitian.

2. Penelitian ini juga sejalan dengan Kamswara et al., (2024),yaitu berjudul “Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media

Pembelajaran *Wordwall* pada Pelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas II SDN 02 Tawangrejo Madiun Tahun Ajaran 2023/2024". Dimana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi pecahan dalam pelajaran Matematika di kelas II SDN 02 Tawangrejo Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas wordwall sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memotivasi siswa agar lebih tertarik dan terlibat secara aktif dalam memahami konsep pecahan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat Pada tahap prasiklus, minat belajar siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi dengan wordwall, minat belajar siswa terhadap materi pecahan dalam pelajaran Matematika masih kurang optimal. Namun, setelah penerapan wordwall pada siklus I, terjadi peningkatan minat belajar siswa menjadi 77%, yang masuk dalam kategori cukup. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti wordwall mulai menarik perhatian siswa dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap materi yang diajarkan.

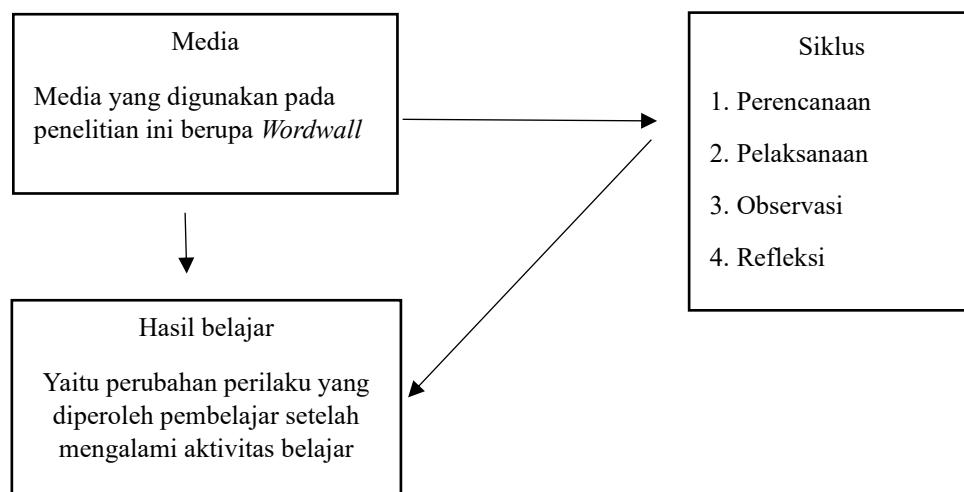
Penelitian yang relevan yang telah dipaparkan terdapat kesamaan pada penggunaan variabel bebas/independent yaitu media

pembelajaran *wordwall*, dan variabel dependen yaitu hasil belajar, namun terdapat pula perbedaannya yakni pada lokasi penelitian.

3. Penelitian ini juga sejalan dengan Tanjung et al., (2024), yaitu berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui *Wordwall* pada Materi Pecahan Campuran”. Dimana tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari media belajar IT “*wordwall*” dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN Pesawahan pada mata pelajaran Matematika dengan materi pembelajaran pecahan campuran. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti adalah skor dan hasil belajar posttest serta pretest dari yang telah diberikan oleh peneliti. Pretest diberikan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan intervensi. Posttest digunakan untuk mengevaluasi pengaruh intervensi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga mendapatkan hasil penelitian Dari total 20 siswa kelas V di SDN Pesawahan, sebanyak 9 siswa atau 45% berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan. Di sisi lain, 11 siswa lainnya, atau sekitar 55%, memperoleh nilai di bawah KKM. Saat memasuki siklus kedua penelitian tindakan kelas, data menunjukkan bahwa dari jumlah yang sama, 6 siswa dari 20 siswa yang terlibat tidak mencapai kriteria ketuntasan, sementara 14 siswa lainnya dapat dianggap berhasil memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan. Hasil yang menarik dari penelitian ini adalah bahwa siswa yang dibantu dengan media pembelajaran berbasis IT,

khususnya menggunakan aplikasi "Wordwall", menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mereka. Implementasi teknologi dalam pembelajaran memberikan dorongan positif bagi pemahaman dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran Matematika, terutama dalam memahami konsep-konsep seperti pecahan campuran.

### C. Kerangka Pikir



**Gambar 2.8 Kerangka pikir**

Kerangka pikir pada penelitian ini menggunakan media *wordwall* di mana media tersebut digunakan untuk melakukan perubahan pada pola belajar siswa setelah mengalami aktivitas belajar dengan menggunakan media *wordwall* yang akan dinilai dengan kriteria skor mulai dari sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Di mana penelitian ini dilakukan menggunakan siklus yang berisikan (perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi) di mana jika siklus 1 belum berhasil

maka akan dilakukan siklus 2 dengan metode yang sama, begitupun seterusnya untuk mencapai tujuan hasil belajar yang baik.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Dalam penilitian ini diharapkan dapat terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan penggunaan media *wordwall* pada mata pelajaran matematika kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penilitian Tindakan**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (dalam Susan, 2022) mengatakan PTK adalah penelitian tindakan kelas sebagai suatu pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki suatu praktik pembelajaran. Dalam konsep PTK ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan. Pertama, PTK adalah proses, artinya PTK adalah rangkaian kegiatan dari mulai menyadari masalah hingga melakukan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut serta melakukan refleksi terhadap tindakan yang sudah dilakukan. Kedua, masalah yang diteliti adalah masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Ketiga, PTK dimulai dan diakhiri dengan kegiatan refleksi diri. Keempat, PTK merupakan sebuah tindakan untuk memperbaiki masalah yang ada di kelas. Kelima, PTK dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga tidak mengganggu pembelajaran yang sudah direncanakan.

Menurut Arikunto, model atau desain penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart banyak digunakan karena cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami. Dalam siklus terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Perencanaan, mengembangkan rencana tindakan yang secara mendalam untuk meningkatkan masalah yang terjadi
2. Pelaksanaan, melakukan tindakan sesuai perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya
3. Observasi, mengamati hasil atau dampak yang terjadi di kelas setelah diberi tindakan
4. Refleksi, menganalisis hasil yang sudah dicatat dalam observasi.

Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mengajar guru serta proses dan hasil belajar siswa atau metode dan teknik pembelajaran, serta menilai hasil belajar dan perkembangan akademik siswa di sekolah. penelitian yang dilakukan oleh peneliti didalam ruang kelas yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu, khususnya pada meningkatkan hasil belajar Matematika. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) biasanya terdiri dari beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

## B. Waktu Penilitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2024/2025, waktu pelaksanaan penilitian dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2025.

### C. Deskripsi Tempat Penilitian

Penilitian ini akan dilaksanakan di kelas VB SDN 005 yang ada di jalan Dr. Sutomo No.17 RT 40, Kel. Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

### D. Subjek dan Karakteristiknya

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB SD Negeri 005 Samarindah Ulu. Adapun jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yaitu 26 orang, yang terdiri 16 laki-laki dan 10 perempuan yang aktif pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

#### 2. Variabel Penilitian

Dalam penilitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat antara lain :

##### a. Variabel bebas

Dalam penilitian ini variabel yang digunakan adalah penggunaan media *wordwall*

##### b. Variabel terikat

Dalam penilitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu

## E. Skenario Tindakan

Dalam skenario tindakan terdapat beberapa tahapan seperti perizinan, prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus seterusnya sampai penelitian ini berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini merupakan deskripsi dari beberapa tahapan tersebut, antara lain:

### 1. Perizinan

Perizinan adalah tahap paling awal yang peneliti lakukan saat melakukan penelitian, tujuan dari perizinan ini adalah untuk meminta persetujuan dari pihak sekolah sebagai bukti bahwa peneliti diizinkan/disetujui melakukan penelitian di sekolah tersebut.

### 2. Pra siklus

Dalam tahap pra siklus, peneliti melakukan dua tahapan, yaitu:

#### a. Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati cara pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pada pembelajaran Matematika sebelum dilakukannya tindakan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran Matematika serta melakukan wawancara dengan guru mengenai proses pembelajaran yang selama ini sudah dilakukan. Kemudian diakhir kegiatan pada tahap ini

peneliti membagikan soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *wordwall*.

b. Refleksi

Pada kegiatan ini, peneliti menganalisis permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran Matematika yang sudah berlangsung, kemudian dibicarakan dengan guru kelas untuk mencari solusi yang tepat dalam pembelajaran Matematika sebagai bahan pada tahap siklus.

3. Siklus

Ada beberapa tahapan dalam siklus, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini merupakan penjelasannya, antara lain:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan perencanaan suatu kegiatan pada tahap awal proses pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti menyusun bahan-bahan yang diperlukan ketika akan melakukan proses pembelajaran. Adapun susunan rencana yang akan dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- 2) Menyusun modul ajar
- 3) Membuat dan mempersiapkan media *wordwall* dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
- 4) Menyusun soal untuk evaluasi individu

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sambil mengumpulkan data.

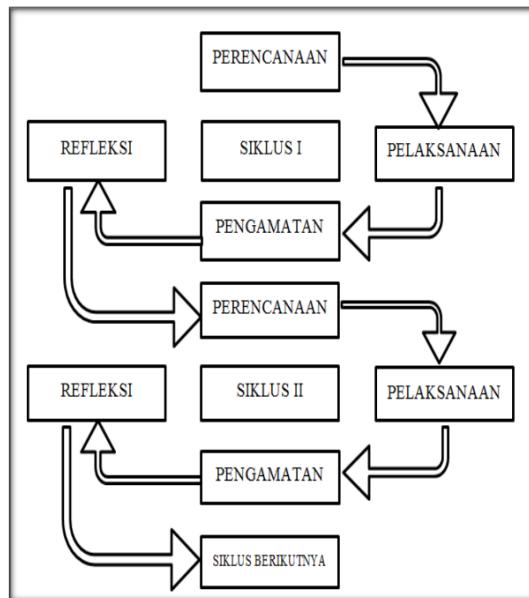
c. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap guru dan siswa mengenai aktivitas proses belajar mengajar dengan menggunakan media *wordwall*. Peneliti berperan sebagai guru sedangkan guru kelas berperan sebagai pengamat yang akan mengisi lembar observasi tersebut.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak yang diperoleh selama berlangsungnya siklus, kemudian mengevaluasi masalah yang terjadi. Apabila hasil yang didapat belum memenuhi kriteria keberhasilan maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

Dalam penelitian ini, untuk melihat keberhasilan pada siklus 1 akan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Apabila siklus 1 belum tercapai maka akan dilakukan siklus 2, 3, dst, dengan tindakan yang sama mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



**Gambar 3. 1 Model PTK Suharsimi Arikunto**

#### F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung suatu objek penelitian, objek tersebut bisa berupa fenomena alam, perilaku, tindakan manusia, proses kerja dan lain sebagainya. Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur. observasi terstruktur adalah observasi yang sudah dirancang dengan sistematis mengenai apa saja yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi dilakukan saat pra siklus dan siklus, karena bertujuan

untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Matematika.

b. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes juga bisa diartikan sebagai alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penelitian. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar siswa secara kognitif yang berhubungan dengan penugasan bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik tes essay.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari proses observasi. Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data yang diambil oleh peneliti saat melakukan penelitian. Dokumentasi yang digunakan yaitu daftar hadir peserta didik, foto kegiatan pembelajaran, lembar observasi peserta didik, dan lembar penilaian, serta dokumen tambahan lainnya.

Instrumen pengumpulan data terdapat berupa lembar observas, soal tes matematika, lembar evaluasi, dan dokumentasi pembelajaran. Instrumen ini menggunakan tes sebagai alat ukur, tes ini dilakukan untuk

menilai hasil dari peningkatan hasil belajar matematika siswa. Instrumen yang dilakukan adalah tes dengan mencakup indikator-indikator untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

#### **G. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Pelaksanaan penelitian ini dikatakan berhasil apabila para peserta didik memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 80% siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan kriteria keberhasilan pembelajaran tersebut menjadi acuan dalam mengukur hasil tindakan. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) di SDN 005 Samarinda Ulu yaitu 75.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Meytawati, (2023) analisis data adalah sebuah cara yang dapat dilakukan peneliti guna merangkum data yang telah dikumpulkan secara akurat. Analisis data merupakan bagian terpenting pada penelitian. Analisis data adalah tahapan dimana seorang peneliti melakukan analisa data yang sudah didapatkan dalam pengumpulan data, melalui penelitian yang dilakukan. Analisis data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Pada data kuantitatif dalam PTK, digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari tindakan yang telah dilaksanakan guru .Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar kognitif siswa yaitu menjawab soal tes yang sudah disediakan. Sedangkan data

dari hasil observasi termasuk pada data kualitatif. Kegiatan analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif dianalisis secara deskriptif dan data yang dianalisis diperoleh dari hasil observasi. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan atau aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran *wordwall* berlangsung. Analisis data kuanlitatif terdapat beberapa yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan, yaitu memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Penarikan kesimpulan merupakan pengungkapan akhir dari hasil tindakan berdasarkan data yang telah disajikan.

2. Analisis data kuantitatif

Dikumpulkan peneliti dari hasil tes yang dilakukan siswa sebelum tindakan dan disetiap akhir siklus. Pada proses analisis data kuantitatif dilakukan dengan menganalisis data kemampuan hasil belajar kognitif siswa dari hasil evaluasi yang telah dilakukan pada setiap tindakan. Analisis data kuantitatif terdapat beberapa yaitu :

a. Perhitungan rata-rata

Dalam memperoleh rata-rata dapat menjumlahkan skor kemudian dibagi dengan banyaknya siswa sehingga memperoleh nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus :

$$\tilde{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

$\tilde{x}$  = Rata-rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

$\sum n$  = Jumlah seluruh siswa

b. Data hasil belajar

diperoleh melalui tes akhir yang telah dilaksanakan. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan persentase hasil belajar siswa dengan penggunaan media *wordwall*. Pengukuran dilakukan berdasarkan hasil tes, dengan nilai Kriteria Ketercapian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran matematika di SDN 005 Samarinda Ulu ditetapkan sebesar 75 dengan ketuntasan sebagai berikut:

- a. Siswa yang memperoleh skor 0 – 69 = Tidak Tuntas
- b. Siswa yang memperoleh skor 75 – 100 = Tuntas

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengevaluasi ketuntasan pembelajaran, dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase ketuntasan belajar siswa

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

100% = Nilai tetap

c. Presentase

Presentase digunakan dalam menggambarkan peningkatan dari hasil belajar siswa disetiap siklusnya.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase peningkatan

f = Frekuensi siswa yang tuntas

n = Banyak siswa

100% = Nilai tetap

<b>Perolehan Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
0-34%	Sangat Kurang
35-69%	Kurang
70-74%	Cukup
75-84%	Baik
85-100%	Sangat Baik

## **BAB IV**

### **HASIL PENILITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

SD Negeri 005 Samarinda Ulu merupakan salah satu Sekolah Formal Negeri yang berada di Samarinda bagian Ulu Kalimantan Timur, tepatnya beralamat di Jalan Dr Sutomo No.17. Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, kabupaten / Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

##### **1. Biodata Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 005 Samarinda Ulu
- b. N.P.S.N : 30401343
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jln. Dr Sutomo No.17. Sidodadi
  - 1) RT / RW : 40
  - 2) kode Pos : 75123
  - 3) Kelurahan : Sidodadi
  - 4) Kecamatan : Samarinda Ulu
  - 5) kabupaten / Kota : Samarinda
  - 6) Provinsi : Kalimantan Timur
  - 7) Negara : Indonesia
  - 8) Posisi Geografis : -0.4785  
: 117.1466

f. Akreditasi : A ( Terbaik )

## **2. Data Pelengkap**

- a. SK Pendirian Sekolah : -
- b. Tanggal SK Pendirian : 1910-01-01
- c. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- d. SK Izin Operasional : -
- e. Tgl SK Izin Operasional : 1910-01-01
- f. Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada
- g. Nomor Rekening : 1051400778
- h. Nama Bank : BPD Kaltim Tara
- i. Cabang KCP/Unit : BPD Kalimantan timur dan  
kalimantara utara
- j. Rekening Atas Nama : SDN005SAMARINDAULU
- k. MBS : Ya
- l. Luas Tanah Milik (m<sup>2</sup>) : 1440 m<sup>2</sup>
- m. Luas Tanah Bukan Milik (m<sup>2</sup>) : -
- n. Nama Wajib Pajak : SDN 005 Samarinda Ulu
- o. NPWP : 002755718722000

## **3. Kontak Sekolah**

- a. Nomor Telepon : 05414122445
- b. Nomor Fax : -
- c. Email : [samarindaulusdn005@gmail.com](mailto:samarindaulusdn005@gmail.com)
- d. Website : -

#### **4. Data Periodek**

- a. Waktu Penyelenggaraan : Double Shift / 6 Hari
- b. Bersedia Merima Bos : Ya
- c. Sertifikat ISO : Belum Bersetifikat
- d. Sumber Listrik : PLN
- e. Daya Listrik (watt) : 5.500 watt
- f. Akses Internet : 100mb
- g. Akses Internet Alternatif : Tidak ada

#### **5. Visi Dan Misi Sekolah**

##### a. Visi Sekolah

- 1) Menguasai kemampuan dasar dalam membentuk generasi yang cerdas, terampil, mandiri, dan bertangguang jawab berdasarkan iman dan takwa serta peduli terhadap lingkungan.
- 2) Terciptanya sekolah – sekolah berwawasan lingkungan dalam prestasi, berkarakter pada budaya yang berlandaskan IPTEK dan IMTAQ.

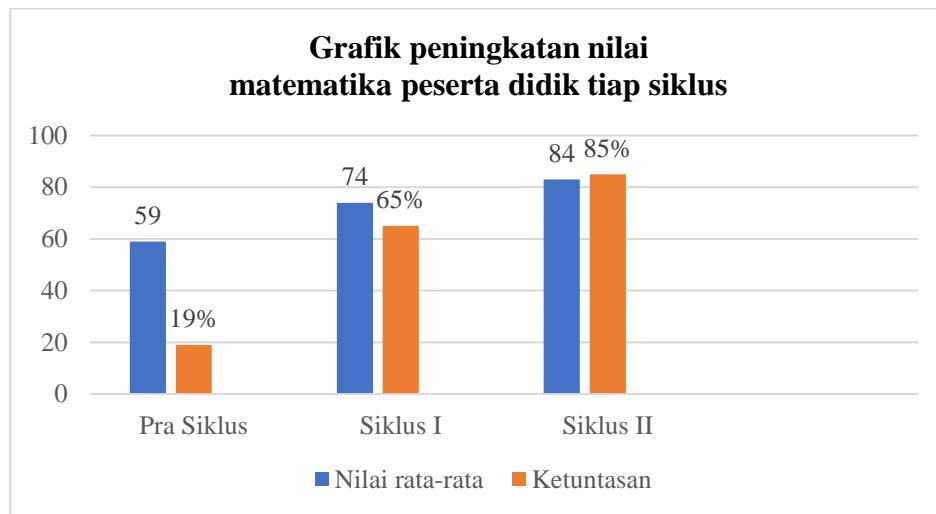
##### b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan dasar – dasar budi pekerti dan berakhlak mulia.
- 2) Menumbuhkan dasar – dasar mahir membaca dan menulis (calistung).

- 3) Mendorong siswa secara optimal untuk mengenal potensi diri sehingga dapat dikembangkan.
- 4) Menumbuh kembangkan serta melestarikan budaya lokal.
- 5) Menanamkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sebagai landasan dalam bergaul.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan pembinaan secara efisien dan optimal.
- 7) Sekolah berwawasan lingkungan.
- 8) Menumbuhkan sikap berbudaya bersih, sehat, dan cinta terhadap lingkungan.

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025. Peserta didik yang dikenakan tindakan adalah peserta didik kelas VB yang berjumlah 26 peserta didik, materi yang diajarkan adalah matematika tentang sudut dengan menggunakan media *wordwall*. Peneliti disini bertindak sebagai pengajar dimana peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Berikut hasil pada penelitian ini dalam bentuk grafik dibawah ini:



**Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar**

Berdasarkan grafik peningkatan nilai matematika peserta didik di atas, pada siklus I peningkatan nilai matematika peserta didik membaik daripada hasil pra siklus namun masih belum mencapai persentase ketuntasan, yang mana nilai rata-rata peserta didik yang didapat adalah 74 dan rata-rata pencapaian ketuntasan KKTP yaitu 65%, sebanyak 17 peserta didik mencapai KKTP sedangkan 9 lainnya belum mencapai KKTP. Pada siklus II peningkatan nilai matematika peserta didik semakin baik dari pada siklus I dimana nilai rata-rata peserta didik yang di peroleh adalah 84 dengan rata-rata pencapaian ketuntasan KKTP yaitu 85%, sebanyak 22 peserta didik mencapai KKTP sedangkan 4 lainnya belum mencapai KKTP. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang mana setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan.

## 1. Hasil penilitian siklus I

### a. Perencanaan siklus I

Perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan modul ajar, menyiapkan lembar penilaian obervasi guru dan peserta didik, menyiapkan materi yang akan diajarkan, menyiapkan soal untuk tes dan menyiapkan media *wordwall*.

### b. Pelaksanaan siklus I

Peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

#### 1) Pertemuan 1 siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari senin, 17 februari 2025. Pada kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti menyiapkan kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Lalu pada kegiatan inti peneliti memberikan materi tentang pengertian sudut dan jenis-jenis sudut, peneliti juga menjelaskan tentang cara penggunaan media *wordwall* dan membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang kemudian peserta didik memperhatikan peneliti dalam menggunakan media *wordwall*, selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan media *wordwall*.

Untuk kegiatan akhir peneliti memberikan tugas di rumah untuk menghafal jenis-jenis sudut dan mempersiapkan kelompoknya untuk bermain game sambil belajar dengan menggunakan media *wordwall* dipertemuan ketiga.

## 2) Pertemuan 2 siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari selasa, 18 februari 2025. Pada kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti menyiapkan kelas, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan ice breaking bersama peserta didik. Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan lagi tentang apa itu sudut dan jenis-jenis sudut. Peneliti kemudian bertanya kepada peserta didik mengenai jenis-jenis sudut yang sudah dihafalkan di rumah, setelah itu peneliti memberikan materi ajar baru yaitu cara menghitung besar sudut pada jam dan bangun datar segitiga. peneliti kemudian memberikan contoh kepada peserta didik tentang bagaimana cara menghitung besar sudut pada jam dan bangun datar segitiga, setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju ke depan dan mengerjakan soal sudut di papan tulis. Diakhir kegiatan pembelajaran peneliti menyampaikan untuk belajar di rumah karena dipertemuan ketiga akan dilakukan tes soal siklus I dan bermain game menggunakan media *wordwall* secara berkelompok.

### 3) Pertemuan 3 siklus I

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 20 februari 2025. Pada kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti menyiapkan kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti peneliti memberikan tes soal kepada peserta didik untuk dikerjakan dan setelah mengerjakan soal tes tersebut peneliti akan memberikan game dengan menggunakan media *wordwall* secara berkelompok. Peneliti meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing dan mempersiapkan kelompoknya untuk bermain menggunakan media *wordwall*. Setelah itu peneliti mempersilahkan setiap kelompok untuk bermain menggunakan media *wordwall* di depan peserta didik lainnya dimana urutan maju dimulai dari kelompok 1 dan seterusnya hingga kelompok terakhir. Pada saat penggunaan media *wordwall* berlangsung peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik pada lembar observasi peserta didik. Pada kegiatan penutup peneliti meminta seluruh peserta didik kembali ketempat duduknya masing-masing, kemudian peneliti memberikan kritikan dan masukan kepada peserta didik dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam penggunaan media *wordwall*. Kegiatan penutup peneliti mengarahkan peserta didik untuk

merapikan alat tulisnya dan tempat duduknya untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran matematika dan istirahat.

c. Pengamatan siklus I

1) Hasil pengamatan guru

Pada proses pembelajaran berlangsung peneliti mengalami beberapa masalah maupun kekurangan dalam pengendalian kelas sehingga pembelajaran tidak efektif dan masih banyak peserta didik yang bermain-main dan menganggu temannya saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan saat kegiatan penggunaan media *wordwall* berlangsung, namun kegiatan pembelajaran pada siklus ini boleh dikatakan baik berdasarkan hasil dari lembar observasi guru yang langsung diobservasi oleh guru kelas yang terlampir pada lampiran.

2) Hasil pengamatan peserta didik

Hasil pengamatan peserta didik pada siklus ini dianggap baik karena nilai rata-rata dari peserta didik meningkat dari prasiklus, akan tetapi masih banyak ditemukan beberapa masalah dan kekurangan yang dimana ada beberapa peserta didik yang kurang optimal dalam penggunaan media *wordwall* dan kurang dalam memperhatikan penjelasan yang disampikan oleh peneliti.

d. Refleksi siklus I

Setelah melaksanakan kegiatan siklus I, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai pertimbangan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan penggunaan media *wordwall* pada siklus I yang diikuti oleh 26 peserta didik, hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 17 peserta didik yang mencapai KKTP, sedangkan 9 peserta didik lainnya belum mencapai KKTP. Hasil rata-rata pencapaian ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada lampiran Hasil peserta didik siklus I. Berdasarkan hasil refleksi siklus I peneliti menemukan beberapa kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada siklus I ini yaitu:

**Kekurangan :**

- 1) Masih ada beberapa siswa yang belum mengerti cara mengitung besar sudut pada jam dan bangun datar segitiga.
- 2) Masih ada beberapa siswa yang belum hafal jenis-jenis sudut dan membedakan sudut lancip, sudut siku-siku, sudut tumpul dan sudut lurus.
- 3) Masih ada beberapa siswa yang belum bisa menggunakan busur derajat
- 4) Masih ada beberapa siswa yang masih belum bisa menggunakan media *wordwall*.

- 5) Masih ada peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang menggunakan media *wordwall*.
- 6) Berjalan-jalan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 7) Bercerita dengan teman sebelahnya sehingga tidak memperhatikan teman atau guru yang berbicara di depan.
- 8) Ada yang berkelahi dan saling mengolok-olok.
- 9) Peserta didik yang main-main dengan teman sekelompoknya.

**Kelebihan :**

- 1) Antusias dalam pembelajaran.
  - 2) menumbuhkan kerjasama antar teman dan kreativitas peserta didik.
  - 3) peserta didik termotivasi.
2. Hasil penelitian siklus II
- a. Perencanaan siklus II

Perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan modul ajar, menyiapkan lembar penilaian obervasi guru dan peserta didik, menyiapkan materi yang akan diajarkan, menyiapkan soal untuk tes dan menyiapkan media *wordwall*.

b. Pelaksanaan siklus II

Peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

### 1) Pertemuan 1 siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin, 24 februari 2025. Pada kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti menyiapkan kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Lalu pada kegiatan inti peneliti memberikan materi tentang pengertian sudut dan jenis-jenis sudut, peneliti juga menjelaskan tentang cara penggunaan alat busur derajat untuk menghitung besar sudut dan peserta didik memperhatikan peneliti dalam menggunakan busur derajat, selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba menggunakan busur derajat. Untuk kegiatan akhir peneliti memberikan tugas di rumah untuk menghafal jenis-jenis sudut dan mempersiapkan kelompoknya untuk bermain game sambil belajar dengan menggunakan media *wordwall* dipertemuan ketiga.

### 2) Pertemuan 2 siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 25 februari 2025. Pada kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti menyiapkan kelas, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan ice breaking bersama peserta didik, peneliti menjelaskan lagi tentang apa itu sudut, jenis-jenis sudut dan cara penggunaan busur derajat. Peneliti kemudian bertanya kepada peserta didik mengenai jenis-jenis

sudut yang sudah dihafalkan di rumah, setelah itu peneliti memberikan materi ajar yaitu cara menghitung besar sudut pada jam dan bangun datar segitiga. peneliti kemudian memberikan contoh kepada peserta didik tentang bagaimana cara menghitung besar sudut pada jam dan bangun datar segitiga, setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju ke depan dan mengerjakan soal sudut di papan tulis, peneliti juga bertanya perbedaan dari jenis-jenis sudut seperti sudut lancip, sudut siku-siku, sudut tumpul dan sudut lurus. Diakhir kegiatan pembelajaran peneliti menyampaikan untuk belajar di rumah karena dipertemuan ketiga akan dilakukan tes soal siklus II dan bermain game menggunakan media *wordwall* secara berkelompok.

### 3) Pertemuan 3 siklus II

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari rabu, 26 februari 2025. Pada kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti menyiapkan kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti peneliti memberikan soal tes kepada peserta didik untuk dikerjakan dan setelah mengerjakan soal tes tersebut peneliti akan memberikan game dengan menggunakan media *wordwall* secara berkelompok. Peneliti meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing dan mempersiapkan

kelompoknya untuk bermain menggunakan media *wordwall*.

Setelah itu peneliti mempersilahkan setiap kelompok untuk bermain menggunakan media *wordwall* di depan peserta didik lainnya dimana urutan maju dimulai dari kelompok 1 dan seterusnya hingga kelompok terakhir. Pada saat penggunaan media *wordwall* berlangsung peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik pada lembar observasi peserta didik. Pada kegiatan penutup peneliti meminta seluruh peserta didik kembali ketempat duduknya masing-masing, kemudian peneliti memberikan kritikan dan masukan kepada peserta didik dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam penggunaan media *wordwall*.

Kegiatan penutup peneliti memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang sudah menggunakan media *wordwall* dan peneliti memberikan hadiah kepada kelompok yang memiliki point tertinggi dalam bermain menggunakan media *wordwall*, selanjutnya peneliti mengarahkan peserta didik untuk merapikan alat tulisnya dan tempat duduknya untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran matematika dan istirahat.

c. Pengamatan siklus II

1) Hasil pengamatan guru

Pada proses pembelajaran berlangsung peneliti mengalami beberapa peningkatan dalam pengendalian kelas

sehingga pembelajaran bisa efektif sehingga peserta didik yang bermain-main, mengganggu temannya saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan saat kegiatan penggunaan media *wordwall* berlangsung sudah dapat ditangani oleh peneliti, dan peneliti menyampaikan materi sudut yang ada pada media *wordwall* dengan suara yang lantang agar para peserta didik dapat menyimak dan mendengar apa yang diajarkan oleh peneliti sehingga kegiatan pembelajaran pada siklus II ini boleh dikatakan baik berdasarkan hasil dari lembar observasi guru yang langsung diobservasi oleh guru kelas yang terlampir pada lampiran.

## 2) Hasil pengamatan peserta didik

Hasil belajar peserta didik pada siklus II ini Meningkat dari siklus I. Hal ini dilihat dari rata-rata Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) peserta didik siklus I 65% dan pada siklus II 85%, Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami pembelajaran yang diberikan dengan sangat baik karna dapat dilihat dari tiap siklusnya telah terjadi peningkatan dalam tiap siklusnya. Meskipun masih ada beberapa peserta didik yang suka mengganggu temannya, berbicara dengan teman disebelahnya, dan ribut saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam menggunakan *wordwall* sebagai media pembelajaran agar tetap berjalan lancar tak

lepas dari peran seorang peneliti dalam mengelola kelas agar kelas berjalan kondusif pada saat kegiatan penggunaan media *wordwall* berlangsung.

a. Refleksi siklus II

Setelah melaksanakan kegiatan siklus II, peneliti melakukan refleksi. Berdasarkan hasil pengamatan penggunaan media *wordwall* pada siklus II yang diikuti oleh 26 peserta didik, hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 22 peserta didik yang mencapai KKTP, sedangkan 4 peserta didik lainnya belum mencapai KKTP. Hasil rata-rata pencapaian ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada lampiran Hasil peserta didik siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II peneliti menemukan beberapa kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada siklus I ini yaitu:

**Kekurangan :**

- 1) Masih ada beberapa siswa yang jalan-jalan saat pelajaran berlangsung.
- 2) Ada dua siswa yang belum bisa perkalian dan pembagian.

**Kelebihan :**

- 1) Antusias dalam pembelajaran.

- 2) menumbuhkan kerjasama antar teman dan kreativitas peserta didik.
- 3) peserta didik termotivasi.
- 4) Peserta duduk sudah bisa menghitung besar sudut tetapi ada juga yang beberapa siswa yang belum terlalu paham.
- 5) Peserta didik sudah menghafal jenis-jenis sudut beserta besar sudutnya.
- 6) Peserta didik sudah ada beberapa yang tidak bercerita dengan teman disampingnya dan memperhatikan teman atau guru yang berbicara di depan.
- 7) Peserta didik lebih serius dalam menggunakan media *wordwall*.
- 8) Peserta didik sudah tidak mengganggu kelompok yang menggunakan media *wordwall*.
- 9) Sudah tidak ada yang berkelahi dan mengolok-olok.

### C. Pembahasan

Dari hasil penilitian didapatkan bahwa siklus I yaitu sebesar 65% peserta didik yang sudah tuntas dengan nilai rata-rata 74 sedangkan sebagian belum tuntas hal ini disebabkan oleh beberapa kekurangan yang dicatat oleh peneliti pada lembar observasi yaitu masih ada yang belum bisa menghitung besar sudut dan menggunakan busur derajat, peserta didik belum menghafal jeni-jenis sudut, masih ada yang belum bisa menggunakan media *wordwall*, bercerita dengan teman, mengganggu

teman yang maju, bermain-main dengan teman, berjalan-jalan dikelas, berkelahi dan saling mengolok-lok, dan masih ada peserta didik yang tidak bisa perkalian dan pembagian, Sedangkan kelebihannya yaitu peserta dapat bekerja sama dengan peserta didik lainnya, menumbuhkan kreativitas peserta didik, antusias dan semangat dalam kegiatan penggunaan media *wordwall*. Pada siklus II yaitu sebesar 85% peserta didik yang sudah tuntas dengan nilai rata-rata 84, sebagian besar peserta didik sudah bagus dalam penggunaan media *wordwall* hanya saja masih ada kekurangan dari beberapa peserta didik yang belum bisa pembagian dan perkalian, dan masih ada juga yang jalan-jalan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penggunaan media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa maka penelitian ini membuktikan bahwa nilai matematika peserta didik mengalami peningkatan dimana pada hasil observasi awal peserta didik masih belum paham cara menghitung sudut dan jenis-jenis sudut, Sehingga pada penelitian ini dengan menggunakan media *wordwall* sangat meningkat yang dapat dilihat pada skor rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan 65% pada siklus I lalu mengalami peningkatan lagi pada siklus II dengan rata-rata 84 dan persentase ketuntasan 85% sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada peserta didik.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Kasman, (2024), Dimana penelitian ini berjudul Penerapan “Media WordWall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika kelas V SD”. Penelitian ini menggunakan dua siklus, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan wordwall sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Dimana didapatkan hasil pra-siklus menunjukkan peningkatan pada siklus I dan II. Penelitian tindakan kelas pada siklus I gagal mencapai hasil yang diharapkan, rata-rata 16,6 (dalam siklus I), 46,7 (dalam siklus II), dan 87,4 (dalam siklus II). Refleksi dan perencanaan ulang dilakukan sebelum pelaksanaan Siklus II. Hal ini menunjukkan hasil yang optimal karena prestasi belajar peserta didik mencapai 95% dan tuntas secara individual dan klasikal. Hasil belajar yang dicapai sampai akhir siklus II mencapai rata-rata kelas 87,4. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pelajaran dan meningkatkan keinginan mereka untuk memahaminya, khususnya tentang pelajaran Matematika.

Peneltian ini juga dilakukan oleh Jannah & Harswi, (2024),yang berjudul “Penggunaan Media Permainan Edukatif Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sdn Kare 02”. Penelitian ini juga menggunakan dua siklus, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan wordwall sebagai media pembelajaran juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa.Tingkat kemahiran awal tujuan pembelajaran siswa adalah 39,4% sebelum intervensi. Persentase

ini meningkat menjadi 75,8% pada siklus I, menghasilkan peningkatan yang signifikan sebesar 36,4% setelah penerapan media word wall. Selain itu, terjadi peningkatan substansial pada nilai rata-rata, maksimum, dan minimum. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dengan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa meningkat menjadi 87,9%. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwasanya capaian belajar siswa tetap konstan selama melakukan kegiatan pada kedua siklus tersebut.

Lama et al., (2025) juga meneliti hal yang sejalan dengan penelitian ini, dimana penelitian ini berjudul “peningkatan belajar matematika melalui penggunaan media belajar berbasis teknologi wordwall dikelas V SD 241 palembang”. Model Penelitian Tindakan yang mana terdiri dari dua siklus yang saling berhubungan, pada siklus kedua merupakan siklus penambahan atau perbaikan pada siklus pertama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas peserta didik ketika pembelajaran matematika berlangsung yang mana peneliti melakukan observasi kolaboratif bersama wali kelas V.A. Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif ini dilakukan agar peneliti mampu mengamati hasil belajar peserta didik sebelum melakukan penggunaan media belajar wordwall dan setelah penggunaan media belajar wordwall dalam pembelajaran Matematika dikelas Yang mana hasil rata-rata belajar peserta didik pada siklus 1 yaitu 68,57 dengan nilai terendah 30 dan niali tertinggi 80. Dari 28 peserta didik, 18 peserta didik melewati batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM 70) dan terdapat 10 peserta didik yang belum tuntas, yang mana hasil persentasi ketuntasan

sebesar 64,28%. Artinya hampir sebagian besar peserta didik sudah mencapai nilai tuntas atau nilai KKM. Pada siklus 2, Untuk hasil belajar pada saat penggerjaan lembar evaluasi sangat memuaskan, yang mana hasil belajar rata-rata 90 dengan nilai paling rendah 60 dan paling tinggi 100. Hanya ada 2 peserta didik yang belum tuntas selebihnya sudah melewati batas Kriteria Ketuntasan Minimun (KKM). Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus 2 setelah penggunaan media *wordwall* sebesar 92,85%. Terjadi peningkatan persentasi ketuntasan dari siklus 1 sebelumnya.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar peserta didik yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa penggunaan media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas V B SDN 005 Samarinda Ulu. Pembelajaran siklus II masih ditemukan 4 peserta didik yang belum mencapai KKTP. Oleh karena itu target dalam penelitian ini persentase ketuntasannya adalah 80% dengan jumlah nilai rata-rata 75, dikarenakan di siklus II sudah mencapai tujuan dalam penelitian ini maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa kelebihan dan kekurangan media *wordwall* disiklus I dan II, pada siklus I terdapat beberapa kekurangan yaitu masih ada beberapa siswa yang belum mengerti cara mengitung besar sudut pada jam dan bangun datar segitiga, masih ada beberapa siswa yang belum hafal jenis-jenis sudut dan

membedakan sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul. Masih ada beberapa siswa yang belum bisa menggunakan busur derajat. Masih ada beberapa siswa yang masih belum bisa menggunakan media *wordwall*. Masih ada peserta didik yang mengganggu temannya yang sedang menggunakan media *wordwall*. Berjalan-jalan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Bercerita dengan teman sebelahnya sehingga tidak memperhatikan teman atau guru yang berbicara di depan. Ada yang berkelahi dan saling mengolok-olok. Peserta didik yang main-main dengan teman sekelompoknya. Adapun beberapa kelebihan pada siklus I yaitu antusias dalam pembelajaran, menumbuhkan kerjasama antar teman dan kreativitas peserta didik, peserta didik termotivasi. Pada siklus II terdapat beberapa kekurangan yaitu masih ada beberapa siswa yang jalan-jalan saat pelajaran berlangsung dan ada dua siswa yang belum bisa perkalian dan pembagian. Adapun beberapa kelebihan pada siklus II yaitu antusias dalam pembelajaran, menumbuhkan kerjasama antar teman dan kreativitas peserta didik, peserta didik termotivasi, peserta duduk sudah bisa menghitung besar sudut tetapi ada juga yang beberapa siswa yang belum terlalu paham, peserta didik sudah menghafal jenis-jenis sudut beserta besar sudutnya, peserta didik sudah ada beberapa yang tidak bercerita dengan teman disampingnya dan memperhatikan teman atau guru yang berbicara di depan, peserta didik lebih serius dalam menggunakan media *wordwall*, peserta didik sudah tidak mengganggu

kelompok yang menggunakan media *wordwall*, dan sudah tidak ada yang berkelahi dan mengolok-olok.

Dengan hasil penelitian yang didapatkan dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan hasil belajar yang sangat baik, diharapkan dari penelitian ini siswa SDN 005 Samarinda Ulu dapat menerapkan penggunaan media *wordwall* sebagai media pembelajaran untuk lebih meningkatkan hasil belajar matematika dengan terus-menerus.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian hanya dilakukan di satu kelas, yaitu kelas VB di SDN 005 Samarinda Ulu. Karena itu, hasilnya belum tentu bisa berlaku untuk semua sekolah atau kelas lain yang mungkin memiliki kondisi yang berbeda. Waktu pelaksanaan penelitian juga cukup singkat dan hanya dilakukan dalam beberapa pertemuan, sehingga belum bisa menunjukkan bagaimana hasil pembelajaran ini akan bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa masih terbatas, seperti hanya menggunakan media *wordwall*, tes dan lembar observasi. Alat-alat tersebut belum cukup untuk melihat secara menyeluruh bagaimana siswa bekerja sama, berpikir kritis, atau menyelesaikan proyek. Peneliti dalam hal ini juga bertindak sebagai guru di kelas, sehingga bisa saja ada pengaruh dari pandangan pribadi saat mengamati dan menilai siswa, walaupun peneliti sudah berusaha untuk bersikap objektif.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode *pembelajaran wordwall* untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas V B SD Negri 005 Samarinda ulu. Media *Wordwall* adalah aplikasi pembelajaran online yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai macam media pembelajaran interaktif, seperti; Teka-teki kata (*crossword puzzles, word searches, jumbled words*), kuis (*quizzes, matching games*), permainan papan (*board games*), dinding kata (*word walls*) dan banyak lagi.

Dimana hasil dari penelitian ini didapatkan, hasil penilaian pada siklus I yaitu sebesar 65% peserta didik yang sudah tuntas dengan nilai rata-rata 74 sedangkan sebagian belum tuntas hal ini disebabkan oleh beberapa kekurangan yang dicatat oleh peneliti pada lembar observasi yaitu masih ada yang belum bisa menghitung besar sudut dan menggunakan busur derajat, sedangkan hasil dari siklus 2 yaitu sebesar 85% peserta didik yang sudah tuntas dengan nilai rata-rata 84, sebagian besar peserta didik sudah bagus dalam penggunaan media *wordwall* hanya saja masih ada kekurangan dari beberapa peserta didik yang belum bisa pembagian dan perkalian, dan masih ada juga yang jalan-jalan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terbukti dengan peningkatan proses dan hasil belajar siswa. peningkatan proses dari siklus I dengan kategori kurang dan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik. Dan dapat

dsimpulkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa kelas V B SD Negeri 005 Samarinda ulu.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian tindakan kelas lanjut di sekolah dasar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika serta membuat peserta didik semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran matematika siswa kelas V B SD Negeri 005 Samarinda Ulu melalui penerapan penggunaan media *wordwall*, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan guru menjadikan media *wordwall* sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran matematika, sehingga situasi pembelajaran dapat menyenangkan, inovatif dan kreatif.

2. Bagi siswa, hendaknya meningkatkan kesadaran untuk selalu berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar, siswa juga hendaknya tidak takut atau malu untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik yang nantinya akan dapat berguna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Jordy Setiawan, Munandar, A., & Jalaluddin, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMAN 51 Jakarta. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 9(1), 75–83. <https://doi.org/10.21067/jpig.v9i1.9849>
- Afdal. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTs) KELAS IV C DI SDN 012 SAMARINDA ULU Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda 4 Universitas Handayani Makassar 5. *Jurnal Pendas Mahakam*, 8(2), 170–181.
- Afdal, A., Handayani, E. S., & Rohaniah, R. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa kelas IIB Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 291–304. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.355>
- Al-Fa'izah, Z., Rahayu, Y. ., & Hikmah, N. (2021). Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember. *Efektifitas Penyuluhan Gizi Pada Kelompok 1000 HPK Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Kesadaran Gizi*, 3(3), 69–70.
- Andriani, F., & Nugraheni, N. (2024). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i1.16067>
- Anggie, M., Daulay, J., Roselia, D., Gaol, L., Sagala, H., Winda, E., Aritonang, E., & Hernandes, F. A. (2022). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS*.
- Arina, A., Muhammad, I., & Hermuttaqien, B. P. F. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. *Pinisi Journal PGSD*, 1(March), 1–9.
- Engel. (2020). Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) PMRI di Sekolah Dasar. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 6–24.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Hartati, F. R., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). *Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD : Literatur Review*. 10(4), 1306–1314.
- Jannah, A., & Harswi, N. (2024). Penggunaan Media Permainan Edukatif Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sdn Kare 02. *EduCurio Journal*, 2(3), 363–369.

- Kamswara, C. V, Chasanatun, F., & ... (2024). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Wordwall pada Pelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas II SDN 02 Tawangrejo Madiun Tahun .... *MARAS: Jurnal* ..., 1495–1502.  
<http://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras/article/view/425%0Ahttp://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras/article/download/425/351>
- Kasman, M. R. (2024). *Penerapan Media WordWall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 9(2), 28–33.
- Khusnrah, N. S., & Rosiyanti, H. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Cipetir*. 2400–2409.
- Khusnul, Roudlotul, M. I., & Semarang, H. (2023). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jpk*, 4(1), 64–70.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Lama, B., Sriwijaya, U., Palembang, K., & Selatan, P. S. (2025). *peningkatan belajar matematika melalui penggunaan media belajar berbasis teknologi wordwall dikelas V SD 241 palembang*. 2(1), 328–336.
- Meytawati, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Perbaikan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Universitas Pendidikan. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 9.
- Nadia, A. I., Afiani, K. D. A., Naila, I., & Muhammadiyah, U. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 12(1), 33–43.
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., Rahmah, G., Ramdhan, F., Maharani, S. C., & Tangerang Ubiversitas Muhammadiyah. (2021). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matmatika Dan Manfaatnya Di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyyah. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 289–298.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Pebriana, P. H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada Siswa Kelas V SDN 003 Bangkinang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 68–79.  
<http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/cendekia/article/view/99/52>
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831–7839.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616>
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, S. S. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN

MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 1 MERBAU MATARAM. *Journal GEEJ*, 7(2).

Rahmawati, L., & Rulviana, V. (2024). *Penerapan Media Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. 2(4).

Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33–40. <http://jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/3155>

Susan, M. D. (2022). *Penggunaan Media Monopoli dalam Pembelajaran IPS di Tema 5 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Serang 07*.

Tanjung, R., Setyosari, P., Sukmawati, E., Wirawan, R., & Aulia, R. (2024). *Nusantara Educational Review Sistematis*. 2(1), 63–69.

Trisnani, N. (2022). Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar: Antara Kepercayaan Vs Realita. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4034>

utama. (2022). *pengaruh media pembelajaran berbasis wordwall pada materi pecahan*. 9, 356–363.

Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

# LAMPIRAN

*LAMPIRAN 1 Modul Ajar Siklus I***MODUL AJAR MATEMATIKA**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
1. Nama Penyusun	: Rahmat
2. Instansi	: SD Negeri 005 Samarinda Ulu
3. Tahun	: 2025
4. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
5. Kelas	: V B
6. Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (6 JP)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat memahami berbagai bentuk dan konsep sudut</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan besar sudut dengan busur derajat</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar kritis</li> <li>• Bergotong royong</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• Spidol</li> <li>• Laptop</li> <li>• Proyektor</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Siswa reguler sejumlah 26 siswa	
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moda Pembelajaran : Tatap Muka</li> <li>• Model Pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i></li> <li>• Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, Penugasan</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Tujuan Pembelajaran Modul ini :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat memahami 3 jenis sudut dengan benar</li> <li>• Dapat memahami cara menghitung sudut dengan benar</li> </ul> <p><b>Capaian Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menganalisis sudut lancip, siku-siku, dan tumpul</li> <li>• Dapat mengetahui cara menghitung besar sudut</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menggunakan konsep sudut untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-sehari</li> <li>• Siswa dapat melakukan pengukuran sudut untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernahkah anak-anak melihat bentuk pintu? Mengapa bentuknya segiempat?</li> <li>• Bagaimana cara kalian mengukur sudut pintu agar sama besar?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p>❖ <b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pembelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada peserta didik.</li> <li>2. Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>3. Seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</li> <li>5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> <li>6. Guru melakukan ice breaking bersama siswa</li> </ol> <p>❖ <b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p>

1. Peserta didik memperhatikan vidio pembelajaran yang ditampilkan oleh guru mengenai sudut
2. Guru kemudian menjelaskan kembali mengenai vidio tersebut
3. Guru menjelaskan jenis-jenis sudut dan besar sudutnya
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya “Apa yang kalian ketahui tentang sudut?”.
5. Peserta didik menjawab pertanyaan yang guru ajukan sesuai pengetahuannya.
6. Guru dan peserta didik berdiskusi (tanya jawab) mengenai pembelajaran.
7. Kemudian guru memperlihatkan media *wordwall* dan menjelaskan tata cara penggunaannya.
8. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk maju ke depan untuk menggunakan media *wordwall*.
9. Setelah itu guru membagi kelompok dan memberikan LKPD untuk dikerjakan.
10. Peserta didik mengerjakan soal-soal tersebut secara berkelompok.
11. Guru mengulas jawaban dari soal-soal yang guru berikan.
12. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami.
13. Guru memberikan tugas di rumah menghafal jenis-jenis sudut.
14. Guru menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.

## Pertemuan 2

1. Guru menjelaskan kembali tentang materi sudut dan jenis-jenisnya.
2. Guru kemudian bertanya kepada peserta didik mengenai tugas di rumah yang diberikan pada pertemuan pertama.
3. Setelah itu guru memberikan materi ajar yang baru.
4. Guru memberikan materi tentang cara menghitung besar sudut pada jam dan bangun datar sgeitiga.
5. Kemudian guru memberikan contoh kepada peserta didik.
6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju ke depan mengerjakan soal di papan tulis.
7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami.

8. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk belajar di rumah dan mempersiapkan kelompoknya untuk tes soal dan menggunakan media *wordwall* secara berkelompok.

### **Pertemuan 3**

1. Dipertemuan ketiga ini guru memberikan tes soal matematika materi sudut kepada peserta didik.
2. Setelah peserta didik menyelesaikan tes soal yang diberikan oleh guru.
3. Guru kemudian mempersiapkan media *wordwall* yang akan digunakan.
4. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk duduk masing-masing dengan anggota kelompoknya.
5. Guru meminta setiap kelompok untuk maju yang mana dimulai dari kelompok 1 sampai kelompok terakhir.
6. Kemudian kelompok lain memberikan tanggapan setelah itu memberi reward kepada kelompok yang maju.
7. Guru mengulas jawaban dari soal-soal yang ada di media *wordwall* dan menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini.
8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

### **❖ Kegiatan Akhir**

1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.
3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

## **E. REFLEKSI**

**Refleksi Peserta didik :**

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini?
2. Apa saja yang sudah kita lakukan hari ini?
3. Bagian manakah yang paling kamu sukai?
4. Kesulitan apa yang kalian temukan dari pembelajaran hari ini?

**Refleksi Guru :**

1. Apakah semua peserta didik memahami materi yang di pelajari?
2. Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun istimewa)
3. Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini?
4. Hal apa yang harus di perbaiki dari pembelajaran kali ini?

**F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**Pengayaan**

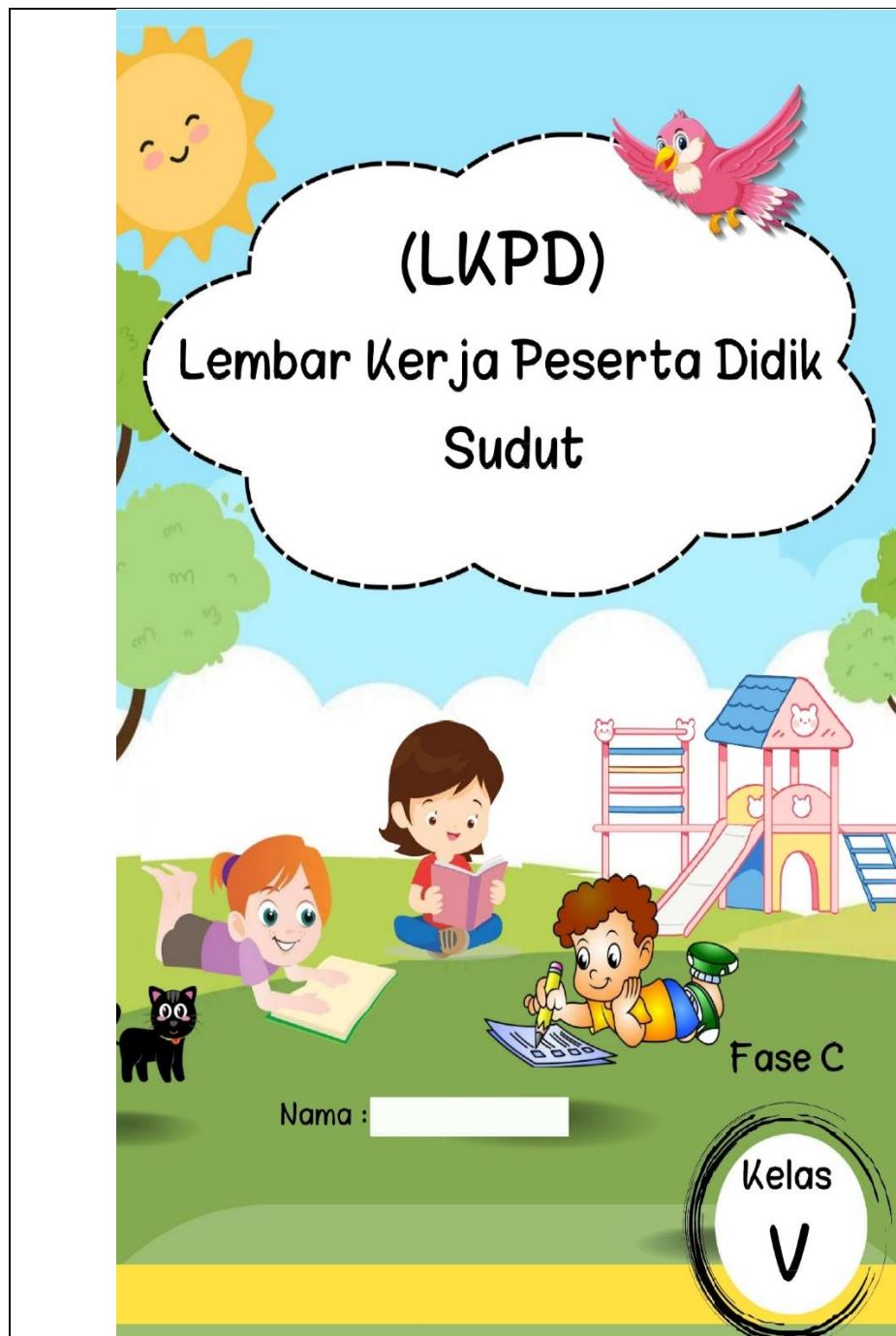
Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya seratnya terhadap materi yang telah dipelajari.

**Remedial**

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

**LAMPIRAN**

**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**



**Pengolahan Data**

Perhatikan bangun datar berikut. Ayo, coba kalian jodohkan banyaknya sudut dengan bangun berikut bersama kelompokmu !

1.  Mempunyai 2 sudut lancip dan 1 sudut siku-siku
2.  Mempunyai 4 sudut siku-siku
3.  Mempunyai 2 sudut lancip dan 2 sudut tumpul
4.  Mempunyai 1 sudut lancip, 2 sudut siku-siku, dan 2 sudut tumpul
5.  Mempunyai 2 sudut siku-siku dan 4 sudut tumpul



**B. GLOSARIUM**

• Busur	• Alat berbentuk setengah
---------	---------------------------

<ul style="list-style-type: none"><li>• Derajat</li><li>• Mengekspresikan</li><li>• Sudut</li></ul>	<p>lingkaran untuk mengukur derajat (dalam matematika).</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Satuan untuk menyatakan ukuran sudut.</li><li>• Mengungkapkan (gagasan, maksud, perasaan, dan sebagainya) dengan gerak anggota badan, air muka, kata-kata, dan sebagainya.</li><li>• Bangun yang dibuat oleh dua garis yang berpotongan di sekitar titik potongnya.</li></ul>
<b>C. DAFTAR PUSTAKA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku guru dan siswa kelas VB kurikulum merdeka</li><li>• <a href="https://youtu.be/nTKhW5mnhw0?si=6-GpkxQwNeTRIdeN">https://youtu.be/nTKhW5mnhw0?si=6-GpkxQwNeTRIdeN</a></li><li>• <a href="https://wordwall.net/id/resource/86205487">https://wordwall.net/id/resource/86205487</a></li></ul>	

*LAMPIRAN 2 Modul Ajar Siklus II***MODUL AJAR MATEMATIKA**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
7. Nama Penyusun	: Rahmat
8. Instansi	: SD Negeri 005 Samarinda Ulu
9. Tahun	: 2025
10. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
11. Kelas	: V B
12. Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (6 JP)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat memahami berbagai bentuk dan konsep sudut</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan besar sudut dengan busur derajat</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar kritis</li> <li>• Bergotong royong</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• Spidol</li> <li>• Laptop</li> <li>• Proyektor</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Siswa reguler sejumlah 26 siswa	
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moda Pembelajaran : Tatap Muka</li> <li>• Model Pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i></li> <li>• Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, Penugasan</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Tujuan Pembelajaran Modul ini :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat memahami 3 jenis sudut dengan benar</li> <li>• Dapat memahami cara menghitung sudut dengan benar</li> </ul> <p><b>Capaian Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menganalisis sudut lancip, siku-siku, dan tumpul</li> <li>• Dapat mengetahui cara menghitung besar sudut</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menggunakan konsep sudut untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-sehari</li> <li>• Siswa dapat melakukan pengukuran sudut untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernahkah anak-anak melihat bentuk pintu? Mengapa bentuknya segiempat?</li> <li>• Bagaimana cara kalian mengukur sudut pintu agar sama besar?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p>❖ <b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pembelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada peserta didik.</li> <li>2. Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>3. Seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</li> <li>5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> <li>6. Guru melakukan ice breaking bersama siswa</li> </ol> <p>❖ <b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p>

1. Peserta didik memperhatikan vidio pembelajaran yang ditampilkan oleh guru mengenai sudut
2. Guru kemudian menjelaskan kembali mengenai vidio tersebut
3. Guru menjelaskan jenis-jenis sudut dan besar sudutnya
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya “Apa yang kalian ketahui tentang sudut?”.
5. Peserta didik menjawab pertanyaan yang guru ajukan sesuai pengetahuannya.
6. Guru dan peserta didik berdiskusi (tanya jawab) mengenai pembelajarannya.
7. Guru menjelaskan apa itu busur derajat dan cara penggunaannya.
8. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba menggunakan busur derajat.
9. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami.
10. Guru memberikan tugas di rumah menghafal jenis-jenis sudut.
11. Guru menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.

## Pertemuan 2

1. Guru menjelaskan kembali tentang materi sudut, jenis-jenisnya, dan penggunaan busur derajat.
2. Guru kemudian bertanya kepada peserta didik mengenai tugas di rumah yang diberikan pada pertemuan pertama.
3. Setelah itu guru memberikan materi ajar.
4. Guru memberikan materi tentang cara menghitung besar sudut pada jam dan bangun datar segitiga.
5. Kemudian guru memberikan contoh kepada peserta didik.
6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju ke depan mengerjakan soal di papan tulis.
7. Guru bertanya perbedaan dari jeni-jenis sudut yaitu sudut lancip, siku-siku, tumpul.
8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami.
9. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk belajar di rumah dan mempersiapkan kelompoknya untuk tes soal dan menggunakan media *wordwall* secara berkelompok.

**Pertemuan 3**

1. Dipertemuan ketiga ini guru memberikan tes soal matematika materi sudut kepada peserta didik.
2. Setelah peserta didik menyelesaikan tes soal yang diberikan oleh guru.
3. Guru kemudian mempersiapkan media *wordwall* yang akan digunakan.
4. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk duduk masing-masing dengan anggota kelompoknya.
5. Guru meminta setiap kelompok untuk maju yang mana dimulai dari kelompok 1 sampai kelompok terakhir.
6. Kemudian kelompok lain memberikan tanggapan setelah itu memberi reward kepada kelompok yang maju.
7. Guru mengulas jawaban dari soal-soal yang ada di media *wordwall* dan menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini.
8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

**❖ Kegiatan Akhir**

1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.
3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

**E. REFLEKSI**

**Refleksi Peserta didik :**

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini?
2. Apa saja yang sudah kita lakukan hari ini?
3. Bagian manakah yang paling kamu sukai?
4. Kesulitan apa yang kalian temukan dari pembelajaran hari ini?

**Refleksi Guru :**

1. Apakah semua peserta didik memahami materi yang di pelajari?
2. Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun istimewa)
3. Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini?
4. Hal apa yang harus di perbaiki dari pembelajaran kali ini?

**F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**Pengayaan**

Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya seratnya terhadap materi yang telah dipelajari.

**Remedial**

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

**LAMPIRAN**

**A. GLOSARIUM**

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Busur</li> <li>• Derajat</li> <li>• Mengekspresikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat berbentuk setengah lingkaran untuk mengukur derajat (dalam matematika).</li> <li>• Satuan untuk menyatakan ukuran sudut.</li> <li>• Mengungkapkan (gagasan, maksud, perasaan, dan sebagainya) dengan gerak anggota</li> </ul>
---	---

<ul style="list-style-type: none"><li>• Sudut</li></ul>	badan, air muka, kata-kata, dan sebagainya.
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bangun yang dibuat oleh dua garis yang berpotongan di sekitar titik potongnya.</li></ul>
<b>B. DAFTAR PUSTAKA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku guru dan siswa kelas VB kurikulum merdeka</li><li>• <a href="https://youtu.be/lWu8pUh0wiE?si=R0Jh7Jy9FlwWaTp-">https://youtu.be/lWu8pUh0wiE?si=R0Jh7Jy9FlwWaTp-</a></li><li>• <a href="https://wordwall.net/id/resource/87481352">https://wordwall.net/id/resource/87481352</a></li></ul>	

*LAMPIRAN 3 Tes Soal Siklus I***INSTRUMEN TES DAN PENILAIAN KOGNITIF**

No	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Soal
1	Menentukan jenis sudut dan menghitung besar sudut pada sudut siku-siku	Tes Tertulis	Essay	1
2	Menentukan jenis sudut dan menghitung besar sudut pada sudut lancip	Tes Tertulis	Essay	2,3
3	Menentukan jenis sudut dan menghitung besar sudut pada sudut tumpul	Tes Tertulis	Essay	4,5

**Keterangan :**

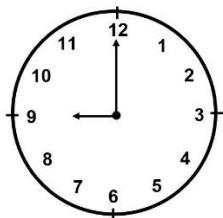
Skor Maksimal 100

Setiap jawaban benar skor 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

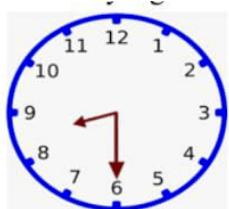
### Soal siklus I

1. Perhatikan gambar jam di bawah!



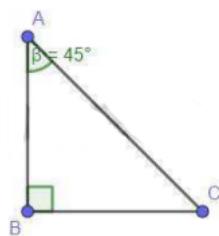
Perhatikan gambar jam di atas!

- Hitunglah besar sudut ?
  - Termasuk jenis sudut apa pada gambar di atas ?
2. Perhatikan gambar jam berikut ini!



Pada pukul 08.30, jarum panjang menunjuk angka 6 dan jarum pendek menunjuk titik tengah antara angka 8 dan 9. Tuliskan besar sudut yang dibentuk....

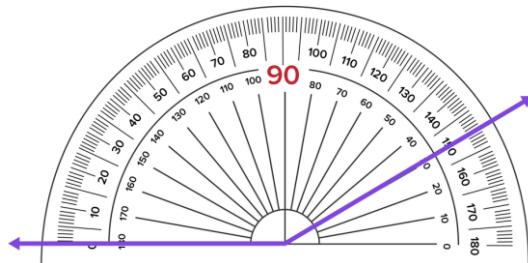
3. Perhatikan gambar segitiga berikut ini!



Jika diketahui besar sudut A adalah  $45^\circ$  dan sudut B adalah sudut siku-siku. Tentukan ukuran sudut C....

4. Gambarlah sebuah jam pada pukul 07.20 lalu tentukan :
- besar sudut
  - jenis sudut

5. Perhatikan gambar busur berikut ini!



Jenis sudut apa pada gambar di atas dan berapa besar sudut tersebut....

### Kunci jawaban

1. Besar sudut yang dibentuk oleh jarum jam pada setiap jarak dua angka adalah sama, yaitu  $360^\circ : 12 = 30^\circ$

Maka, besar sudut dari angka 9 sampai 12  $= 30^\circ \times 3$

$$= 90^\circ$$

Jadi, besar sudut yang dibentuk pada pukul 09.00 adalah  $90^\circ$  dan jenis sudutnya disebut sudut siku-siku

2. Besar sudut yang dibentuk oleh jarum jam pada setiap jarak dua angka adalah sama, yaitu  $360^\circ : 12 = 30^\circ$

Maka, besar sudut dari angka 6 sampai 8  $= 30^\circ \times 2$

$$= 60^\circ$$

$$\begin{aligned} \text{Besar sudut antara angka 8 dan 9} &= \frac{30}{60} \times 30^\circ \\ &= 15^\circ \end{aligned}$$

Maka besar sudut pada pukul 08.30  $= 60^\circ + 15^\circ$

$$= 75^\circ$$

3. Diketahui :

$$\text{sudut A} = 45^\circ$$

$$\text{sudut B} = 90^\circ$$

Jawab :

karena bangun tersebut adalah sebuah segitiga berarti jumlah sudut yang dimiliki adalah  $180^\circ$

Sudut segitiga = sudut A + sudut B + sudut C

$$180^\circ = 45^\circ + 90^\circ + C$$

$$180^\circ = 135^\circ + C$$

$$180^\circ - 135^\circ = C$$

$$45^\circ = C$$

Jadi ukuran sudut C adalah  $45^\circ$

4. Diketahui :

Sudut 1 lingkaran =  $360^\circ$

$$1 \text{ jam} = \frac{360^\circ}{12} = 30^\circ$$

Pukul = 07.15

Ditanya berapa besar sudut dan jenis sudutnya ?

Jawab :

➤ Jam =  $4 \times 30^\circ = 120^\circ$

➤ Menit =  $\frac{15}{60} \times 30^\circ = 7,5^\circ$

Maka besar sudut pada pukul jam 07.15 adalah

$$120^\circ + 7,5^\circ = 127,5^\circ$$

Jadi jenis sudut nya adalah sudut tumpul

5. Sudut tumpul dan besar sudutnya  $150^\circ$

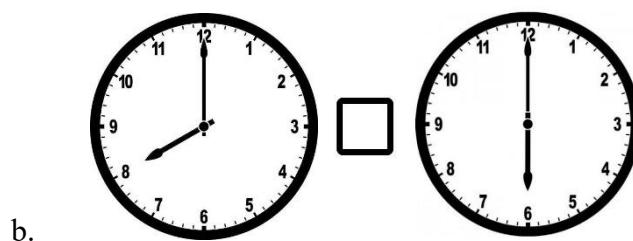
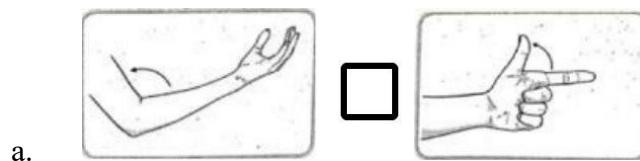
*LAMPIRAN 4 Tes Soal Siklus II***INSTRUMEN TES DAN PENILAIAN KOGNITIF**

No	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Soal
1	Membandingkan jenis sudut pada sudut tumpul, lancip, dan lurus	Tes Tertulis	Essay	1
2	Menghitung besar sudut pada jam dan menentukan jenis sudutnya	Tes Tertulis	Essay	2
3	Mengukur sudut menggunakan busur derajat	Tes Tertulis	Essay	3
4	Menggambar jam pada pukul berapa berangkat ke sekolah dan menghitung berapa sudutnya	Tes Tertulis	Essay	4
5	Menentukan sudut yang ada pada gambar A, B, C	Tes Tertulis	Essay	5
<b>Keterangan :</b> Skor Maksimal 100 Penskoran : no 1 (20), no 2 (20), no 3 (20), no 4 (25), no 5 (15)				

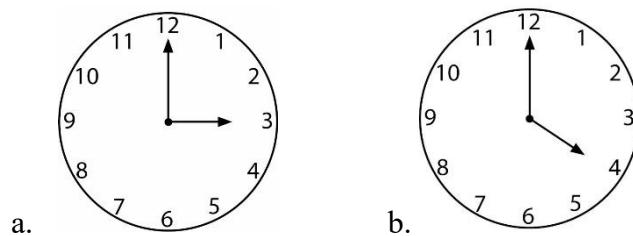
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### Soal siklus II

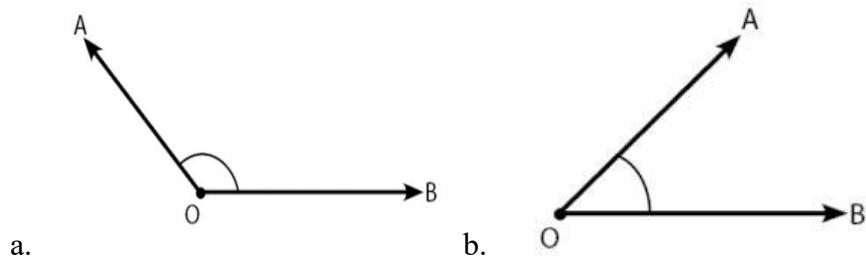
1. Berilah tanda ( $<$ ,  $>$ ) pada sudut yang terbentuk di gambar berikut!



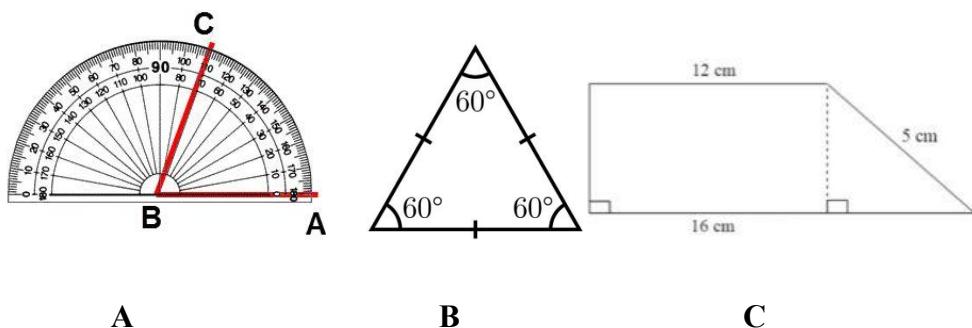
2. Tentukan waktu dan sudut yang terbentuk dari gambar berikut!



3. Ukurlah dengan busur pada gambar di bawah !



4. Gambarlah jam berapa kamu berangkat ke sekolah dan hitunglah berapa sudut yang terbentuk!
5. Perhatikan gambar A, B, dan C berikut untuk menjawab pertanyaan!



- a. Besar sudut gambar A adalah....
- b. Jumlah sudut dalam bangun segitiga (gambar B) adalah....
- c. Bangun seperti gambar C memiliki.... sudut lancip

### Kunci jawaban

1. a. >  
b. <
2. a.  $03.00 = 3 \times 30^\circ = 90^\circ$   
b.  $04.00 = 4 \times 30^\circ = 120^\circ$
3. a.  $130^\circ$   
b.  $45^\circ$
4. jawaban siswa
5. a. 70  
b. ada 3 sudut dan jumlah sudutnya  $180^\circ$   
c. 2 sudut lancip

*LAMPIRAN 5 Pedoman Lembar Obervasi Siswa***LEMBAR OBSERVASI SISWA**

No.	Aspek yang diamati	Siklus I					Siklus II				
		Skor					Skor				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab.										
2.	Mampu bekerja sama dengan teman.										
3.	Menggunakan media <i>wordwall</i> dengan tepat dan benar.										
4.	Menghargai pendapat teman.										
<b>Jumlah Skor</b>											
<b>Rata – Rata</b>											

**Kriteria penilaian**

<b>SB</b>	: Sangat Baik	(skor 5)	<i>nilai</i> (100)
<b>B</b>	: Baik	(skor 4)	<i>nilai</i> (80)
<b>C</b>	: Cukup	(skor 3)	<i>nilai</i> (60)
<b>K</b>	: Kurang	(skor 2)	<i>nilai</i> (40)
<b>SK</b>	: Sangat Kurang	(skor 1)	<i>nilai</i> (20)

Guru Kelas

Risqa Nurhidayah, S.Pd.,Gr.

NIP. 199111012024212047

Peneliti

Rahmat

NPM. 2186206046

*LAMPIRAN 6 Hasil Pengamatan Siswa Siklus I*

**Hasil Observasi Siswa**

NO	NAMA	Aspek yang diamati			Menghargai pendaftaran	Total skor	Skor	Nilai
		Keaktifan dalam bertanya dan menjawab	Mampu bekerja sama dengan teman	Penggunaan media <i>wordwall</i>				
1	Aieng Khalisa Mahran	4	4	3	4	15	75	
2	Alfia Oktaviani Noveranica	3	4	2	5	14	70	
3	Alfian Rizki Annazih	4	3	3	5	15	75	
4	Aulia Azzahra Ramadhan	4	2	3	3	12	60	
5	Cintara Shakira Jatmika	4	3	3	5	15	75	
6	Danish Nouval Rahman	3	3	4	2	12	60	
7	Faarel Nur Huda	4	4	2	5	15	75	
8	Fitri Siti Dianii	4	4	3	5	16	80	
9	Hafidzah Nadira Kairina	4	3	3	4	14	70	
10	Melisa Ristabel Harginatar	2	3	2	4	11	55	
11	Milkhayla Zara Safiya C	4	4	3	5	16	80	
12	Muhammad Adya Langeit R	4	4	4	2	14	70	
13	Muhammad Dzikri	4	4	3	5	16	80	
14	M.Fisabilillah Al Qadri	3	4	3	3	13	65	
15	Muhammad Iqbal Wakos S	4	4	3	4	15	75	
16	Muhammad Lathif	4	4	3	4	15	75	
17	Muhammad Wahyu Rosfi'	4	3	4	2	13	65	
18	Nur Azahra	2	4	3	4	13	65	
19	Pebri Maulana	4	4	3	4	15	75	
20	Raihan Alfath	2	3	2	4	11	55	
21	Wildan Nur Akmal Efendi	2	4	3	3	12	60	
22	Yuris Kharisma Alfaruq	2	2	3	4	11	55	
23	Yusriyyah Maulida	3	4	2	3	12	60	
24	Zidan Apriilio Alvaro	4	4	2	2	12	60	
25	Ziyan Rahiman	4	4	3	5	16	80	
26	Muhammad Safaruddin	2	3	4	5	14	70	

*LAMPIRAN 7 Hasil Pengamatan Siswa Siklus II*

**Hasil Observasi Siswa**

NO	NAMA	Aspek yang diamati					Skor
		Keaktifan dalam bertanya dan menjawab	Mampu bekerja sama dengan teman	Penggunaan media <i>workwall</i>	Menghargai pendapat teman	Total skor	
1	Ajeng Khalisa Mahrami	4	5	4	4	17	85
2	Akifa Oktaviani Noveranica	4	5	4	5	18	90
3	Alfian Rizki Annazih	4	5	4	5	18	90
4	Aulia Azzahra Ramadhani	4	4	4	3	15	75
5	Cintara Shakira Jamilika	5	4	5	5	19	95
6	Danish Nouval Rahman	4	5	5	3	17	85
7	Fareel Nur Huda	4	5	4	5	18	90
8	Fitri Siti Dianii	5	5	5	5	20	100
9	Hafidzah Nadira Karima	4	5	5	4	18	90
10	Melisa Ristabel Herginatar	4	5	4	4	17	85
11	Mikhayla Zara Safiya C	5	5	5	5	20	100
12	Muhammad Adya Langit R	5	5	5	3	18	90
13	Muhammad Dzikri	4	5	4	5	18	90
14	M.Fisabilillah Al-Qadr	3	5	4	3	15	75
15	Muhammad Iqbal Wakos S	4	5	4	4	17	85
16	Muhammad Lathif	4	5	4	4	17	85
17	Muhammad Wahyu Rofiqi	4	5	5	3	17	85
18	Nur Az Zahra	3	5	4	4	16	80
19	Pebri Maulana	4	5	4	4	17	85
20	Raihan Alfath	4	5	4	4	17	85
21	Wildan Nur Akmalefendi	3	5	4	4	16	80
22	Yuris Kharisma Alfarouq	4	3	4	4	15	75
23	Yusriyyah Maulidia	3	4	4	4	15	75
24	Zidan Aprilio Alvaro	4	4	4	4	16	80
25	Ziyan Rahman	4	5	5	5	19	95
26	Muhammad Safaruddin	4	4	5	5	18	90

*LAMPIRAN 8 Hasil Belajar Siswa***NILAI PRA SIKLUS**

NO	NAMA	KKTP	NILAI	KETERANGAN	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ajeng Khalisa Mahrani	75	44		✓
2	Akifa Oktaviani Noveranica	75	68		✓
3	Alfian Rizki Annazih	75	24		✓
4	Aulia Azzahra Ramadhani	75	52		✓
5	Cintara Shakira Jatmika	75	80	✓	
6	Danish Nouval Rahman	75	56		✓
7	Farrel Nur Huda	75	52		✓
8	Fitri Sitiidiani	75	60		✓
9	Hafidzah Nadira Kairina	75	55		✓
10	Melisa Ristabel Harginatar	75	85	✓	
11	Mikhayla Zara Safiya C	75	100	✓	
12	Muhammad Adya Langit R	75	72	✓	
13	Muhammad Dzikri	75	56		✓
14	M.Fisabilillah Al-Qadr	75	97	✓	
15	Muhammad Iqbal Wakos S	75	56		✓
16	Muhammad Lathif	75	52		✓
17	Muhammad Wahyu Rof'i'i	75	44		✓
18	Nur Azahra	75	68		✓
19	Pebri Maulana	75	60		✓
20	Raihan Alfatih	75	64		✓
21	Wildan Nur Akmalefendi	75	34		✓
22	Yuris Kharisma Alfaruq	75	53		✓
23	Yusriyyah Maulidia	75	52		✓
24	Zidan Aprilio Alvaro	75	36		✓
25	Ziyan Rahman	75	60		✓
26	Muhammad Safaruddin	75	52		✓
Jumlah			1.532	5	21
Rata-rata			59	19%	81%



Peneliti

**Rahmat**  
NPM. 2186206046

*LAMPIRAN 9 Hasil Belajar Siswa***NILAI SIKLUS I**

NO	NAMA	KKTP	NILAI	KETERANGAN	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ajeng Khalisa Mahrani	75	100	✓	
2	Akifa Oktaviani Noveranica	75	80	✓	
3	Alfian Rizki Annazih	75	20		✓
4	Aulia Azzahra Ramadhani	75	100	✓	
5	Cintara Shakira Jatmika	75	100	✓	
6	Danish Nouval Rahman	75	60		✓
7	Farrel Nur Huda	75	40		✓
8	Fitri Siti Diani	75	100	✓	
9	Hafidzah Nadira Kairina	75	100	✓	
10	Melisa Ristabel Harginatar	75	80	✓	
11	Mikhayla Zara Safiya C	75	80	✓	
12	Muhammad Adya Langit R	75	60		✓
13	Muhammad Dzikri	75	80	✓	
14	M.Fisabilillah Al-Qadr	75	80	✓	
15	Muhammad Iqbal Wakos S	75	60		✓
16	Muhammad Lathif	75	40		✓
17	Muhammad Wahyu Rof'i	75	80	✓	
18	Nur Azahra	75	80	✓	
19	Pebri Maulana	75	80	✓	
20	Raihan Alfatih	75	80	✓	
21	Wildan Nur Akmalfendi	75	40		✓
22	Yuris Kharisma Alfarouq	75	60		✓
23	Yusriyyah Maulidia	75	80	✓	
24	Zidan Aprilio Alvaro	75	100	✓	
25	Ziyan Rahman	75	80	✓	
26	Muhammad Safaruddin	75	60		✓
Jumlah			1.920	17	9
Rata-rata			74	65%	35%



Peneliti

**Rahmat**  
NPM. 2186206046

*LAMPIRAN 10 Hasil Belajar Siswa***NILAI SIKLUS II**

NO	NAMA	KKTP	NILAI	KETERANGAN	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ajeng Khalisa Mahrani	75	75	✓	
2	Akifa Oktaviani Noveranica	75	95	✓	
3	Alfian Rizki Annazih	75	75	✓	
4	Aulia Azzahra Ramadhani	75	90	✓	
5	Cintara Shakira Jatmika	75	90	✓	
6	Danish Nouval Rahman	75	45		✓
7	Farrel Nur Huda	75	75	✓	
8	Fitri Siti Diani	75	100	✓	
9	Hafidzah Nadira Kairina	75	100	✓	
10	Melisa Ristabel Harginatar	75	95	✓	
11	Mikhayla Zara Safiya C	75	100	✓	
12	Muhammad Adya Langit R	75	75	✓	
13	Muhammad Dzikri	75	100	✓	
14	M.Fisabilillah Al-Qadr	75	95	✓	
15	Muhammad Iqbal Wakos S	75	100	✓	
16	Muhammad Lathif	75	75	✓	
17	Muhammad Wahyu Rof'i'i	75	95	✓	
18	Nur Azahra	75	95	✓	
19	Pebri Maulana	75	95	✓	
20	Raihan Alfatih	75	95	✓	
21	Wildan Nur Akmalefendi	75	40		✓
22	Yuris Kharisma Alfaruq	75	40		✓
23	Yusriyyah Maulidia	75	95	✓	
24	Zidan Aprilio Alvaro	75	75	✓	
25	Ziyan Rahman	75	95	✓	
26	Muhammad Safaruddin	75	65		✓
Jumlah			2.175	22	4
Rata-rata			84	85%	15%



Peneliti

**Rahmat**  
NPM. 2186206046

*LAMPIRAN 11 Lembar Observasi Guru Siklus I***Lembar Observasi Guru**

Nama peneliti : Rahmat

Kelas : VB

Siklus : I

Isilah lembar observasi dengan memberikan tanda (v)

No.	Aspek yang diamati	Siklus I					Skor	
		Hasil pengamatan						
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas				✓		80	
2.	Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran				✓		80	
3.	Guru mempersiapkan materi pelajaran.				✓		80	
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.				✓		80	
5.	Guru memberikan motivasi dan arahan agar siswa aktif dalam pembelajaran.				✓		80	
6.	Guru melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai				✓		80	
7.	Guru memperlihatkan video pembelajaran mengenai materi sudut.				✓		80	
8.	Guru menjelaskan kembali vidio pembelajaran mengenai materi sudut.				✓		80	
9.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah siswa menonton video yang telah disajikan.					✓	100	
10.	Guru mempersiapkan dan menjelaskan mengenai media <i>wordwall</i> itu apa dan cara penggunaannya					✓	100	
11.	Guru meminta salah satu siswa untuk maju dan menggunakan media <i>wordwall</i>					✓	100	
12.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang maju dalam menggunakan <i>wordwall</i> serta menjawab pertanyaan				✓		80	

13.	Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.				✓	80
14.	Guru memberikan penguatan serta pemahaman kepada siswa mengenai sudut guna membentuk kesimpulan akhir pada pembelajaran yang diberikan.				✓	80
15.	Guru menyampaikan informasi mengenai pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam				✓	80
<b>Jumlah</b>						1.260
<b>Rata-rata</b>						89

**Keterangan Skor**

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik



*LAMPIRAN 12 Lembar Observasi Guru Siklus II*

**Lembar Observasi Guru**

Nama peneliti : Rahmat

Kelas : VB

Siklus : II

Isilah lembar observasi dengan memberikan tanda (v)

No.	Aspek yang diamati	Siklus II					Skor	
		Hasil pengamatan						
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas					✓	100	
2.	Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran					✓	100	
3.	Guru mempersiapkan materi pelajaran.					✓	100	
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.					✓	100	
5.	Guru memberikan motivasi dan arahan agar siswa aktif dalam pembelajaran.					✓	80	
6.	Guru melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai					✓	80	
7.	Guru memperlihatkan video pembelajaran mengenai materi sudut.					✓	100	
8.	Guru menjelaskan kembali vidio pembelajaran mengenai materi sudut.					✓	100	
9.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa setelah siswa menonton video yang telah disajikan.					✓	80	
10.	Guru mempersiapkan dan menjelaskan mengenai media <i>wordwall</i> itu apa dan cara penggunaannya					✓	100	
11.	Guru meminta salah satu siswa untuk maju dan menggunakan media <i>wordwall</i>					✓	100	
12.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang maju dalam menggunakan <i>wordwall</i> serta menjawab pertanyaan					✓	100	

13.	Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.				✓	100
14.	Guru memberikan penguatan serta pemahaman kepada siswa mengenai sudut guna membentuk kesimpulan akhir pada pembelajaran yang diberikan.				✓	100
15.	Guru menyampaikan informasi mengenai pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam				✓	100
<b>Jumlah</b>						1440
<b>Rata-rata</b>						96

**Keterangan Skor**

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik



*LAMPIRAN 13 Surat Ijin Penelitian*



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHKAM SAMARINDA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK  
+ BPD KALTIM  
+ BUKOPIN  
+ MUAMALAT  
+ MANDIRI

Nomor : 109/UWGM/FKIP-PGSD/II/2025  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 12 Februari 2025

Kepada Yth:  
 Kepala SDN 005 Samarinda Ulu  
 di -  
 Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama	:	Rahmat
NPM	:	2186206046
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Penggunaan Media <i>Wordwall</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VB SDN 005 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk keperluan di atas tersebut, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD,



Telp : (0541)4121117  
 Fax : (0541)736572  
 Email : uwigama@uwgm.ac.id  
 Website : uwgm.ac.id

*Kampus unggul, widywakewirausahaan, gemilang, dan mulia.*

Kampus Biru UWGM  
 Rektorat – Gedung B  
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08  
 Samarinda 75119

*LAMPIRAN 14 Surat Penyelesaian Penelitian*

**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 005 SAMARINDA ULU**

Jalan Dr. Sutomo Rt.40, Kec. Samarinda Ulu Kel. Sidodadi, Kota Samarinda Kode Pos 75123  
<https://> Email : samarindaulusdn005@gmail.com

---

Nomor : 422/059/100.01.18.0705  
Perihal : Penyelesaian Penelitian

Kepada Yth.  
Univ. Widya Gama Mahakam Samarinda  
Di-Tempat

Dengan Hormat,  
Menindak lanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian no. 077/UWGM/FKIP/PGSD/IV/2025 tanggal 12 Februari 2025, maka yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian pada tanggal 28 februari 2025 di SDN 005 Samarinda Ulu, kepada saudara :

Nama : Rahmat  
NPM : 2186206046

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



*LAMPIRAN 15 Dokumentasi Siklus I*



*LAMPIRAN 16 Dokumentasi Siklus II*

